

**PENGGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA  
SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**



**JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
2021/1442 H**

**PENGGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA  
SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH :**

**ANISA DEZA UTAMI**

**NIM. 1710204056**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
2021/1442 H**

**Drs. M.KARIM, M.PdI**

Sungai Penuh, April 2021

**TIARA, M.Si**

Kepada Yth :

**DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) KERINCI**

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

Di-

Sungai Penuh

**NOTA DINAS**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari **ANISA DEZA UTAMI** dengan NIM. **1710204056** yang berjudul **“PENGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH”**. Dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa dan Negara.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. M.KARIM, M.PdI**

**TIARA, M.Si**

**NIP.19660806 200003 1 003**

**NIDN. 2015048502**

## ABSTRAK

### **Anisa Deza Utami (2021): PENGGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA SELAMA PANDEMI *COVID -19* DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**

Dalam situasi pandemi covid-19 sekarang ini proses belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran guru, teknologi dan informasi. Hal tersebut bisa dilihat dari aktivitas guru dan siswa dalam memanfaatkan komputer dan jejaring internet untuk membuat laporan, soal ulangan, mengumpulkan tugas dan sebagai model sistem pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi membantu pemerintah dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) guna mengurangi penyebaran *covid-19*. Salah satu media yang dapat membantu proses pelajaran daring ini adalah media sosial *Whatsapp* (WA). Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1). Mengetahui sistem penggunaan WA dalam pembelajaran IPA pada kelas VII di SMPN 4 Sungai Penuh selama pandemi covid-19. (2). Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media WA selama pandemi covid-19. (3). Mengetahui kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA. Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMPN 4 sungai penuh yang telah melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *WhatsApp*. Teknik penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran IPA di SMPN 4 Sungai Penuh menggunakan media *whatsapp* dengan beberapa tahap yaitu : (1). Kegiatan pembuka = salam, absen kehadiran, dan berdoa. (2.) Kegiatan inti penyampaian materi pelajaran = mengirim *link youtube* ke grup *whatsapp* siswa untuk di tonton, dipelajari dan didiskusikan bersama-sama.(3). Kegiatan penutup = menyimpulkan pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa dan salam penutup. Sistem penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 4 Sungai Penuh menggunakan *link youtube* yang dikirim di grup *whatsapp* kelas. Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah dalam penyampaian materi pelajaran waktu yang terbatas, keterbatasan dalam berinteraksi dengan siswa, jaringan internet yang tidak stabil, penjelasan materi pelajaran yang sedikit dan setiap pelajaran menggunakan *whatsapp* selalu diberikan tugas sehingga siswa merasa terbebani dalam belajar menggunakan *whatsapp*.

**Kata Kunci : Pembelajaran IPA, Media Whatsapp**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI**

Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax.(0748) 22114 Kode Pos. 37112

---

**PENGESAHAN**

Skripsi saudari **ANISA DEZA UTAMI, NIM 1710204056** dengan judul  
” **PENGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA  
SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**”  
telah diuji dan dipertahankan pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021.

Sungai Penuh, 25 Agustus 2021

**Dewan Penguji**

**Dharma Ferry, M.Pd**  
NIDN. 2030088802

Ketua Sidang

**Dr. Nur Rusliah, S.Si, M.Si**  
NIP. 19790315 200801 2 029

Penguji I

**Anggi Desviana Siregar, M.Pd**  
NIP. 199312242019032025

Penguji II

**Drs. M.Karim, M.PdI**  
NIP.19660806 200003 1 003

Pembimbing I

**Tiara, M.Si**  
NIDN. 2015048502

Pembimbing II

**Mengesahkan  
Dekan**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan**

**Dr. Hadi Candra,s.Ag., M.Pd**  
NIP. 19730605 199903 1 004

**Emayulia Sastria, M.Pd**  
NIP.19850711 200912 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANISA DEZA UTAMI**

NIM : 1710204056

Tempat/ Tgl Lahir : Kampung Dalam 22 November 2021

Alamat : Simpang Tiga Rawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH”** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 25 Agustus 2021

Saya yang menyatakan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N O I** **ANISA DEZA UTAMI**

NIM. 1710204056

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Kupanjatkan doa kepada Allah SWT.....*

*Yang telah memberikan nikmat ilmu serta kesehatan*

*Untukku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini*

*Dengan hikmah dan hidayah darinya*

*Kupersembahkan karyaku ini...*

*Buat ayahanda Zaszrizal dan Ibunda Desi Maizarti yang tercinta*

*Serta, untuk Adindaku Andrika Wijaya yang tersayang*

*Semoga kesabaran dan segala pengorbanannya*

*Membawa berkat terhadap karya ini di kemudian hari*

*Amin ya robbal alami*



### MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya :

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman : “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar”.<sup>1</sup>  
(Q.S. Al-Baqarah : 31)

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan Al-Qur`an, 1995), h. 14

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Untaian rasa syukur yang tak bertepi terucap dari dalam lubuk hati. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran IPA Selama Pandemi *Covid-19* Di Kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh” dengan baik. Lantunan sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umat Islam ke arah perbaikan dan perdamaian. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Biologi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kepada Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci
2. Kepada Bapak Dr. Hadi Chandra, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
3. Kepada Ibu Emayulia Sastria M.Pd selaku ketua jurusan Tadris Biologi
4. Kepada Bapak Drs. M.Karim, M.Pdi selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran dan pemberian motivasi di tengah-tengah kesibukan beliau yang padat
5. Kepada Ibu Tiara, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih penulis ucapkan karena telah banyak membantu dan permohonan maaf karena sering mengganggu dan merepotkan.
6. Kepada orang tua tercinta ayahanda Zaszrizal dan ibunda Desi Maizarti, yang selalu memberikan semangat, dukungan baik moral maupun material, pengorbanan dan kasih sayangnya serta do'a tulus ikhlas yang tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Saudara-saudariku tercinta Andrika Wijaya, Sri Gustianti S.Pd, dan Rizka Kurnia Sari S,E yang telah mengarahkan, selalu memberi semangat, dukungan, kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis.
8. Kepada kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh beserta wakil, guru-guru biologi, kepala tata usaha, karyawan serta siswa-siswi yang telah memberikan informasi dan data selama penyusunan skripsi ini.

9. Kepada guruku ibuk Hj. Maiwarti S.Pd Yang sudah membantu dalam memperoleh data penelitian serta memberi motivasi penulis dalam penyusunan skripsi.

10. Kepada teman seperjuanganku kelas C Tadris Biologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya ucapan terima kasih penulis ucapkan karena telah banyak membantu dan permohonan maaf karena sering merepotkan.

Akhir kata penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan dan mengarapkan Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan dari hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho-Nya, *Aamiin Yarabbal'alamiin.*

Sungai Penuh, 18 Maret 2021  
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

**Anisa Deza Utami**

**NIM.1710204056**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran IPA .....	10
B. Pembelajaran <i>Online</i> .....	12
C. Media Pembelajaran .....	15
D. <i>Whatsapp</i> .....	17
E. Penelitian Relevan .....	23
F. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian .....	26
D. Instrumen Penelitian .....	28

E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Temuan	
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA Pada Kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan Menggunakan Media <i>Whatsapp</i> Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	35
2. Kesulitan Yang Dihadapai Dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media <i>Whatsapp</i> .....	48
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar Nama Informan Penelitian SMPN 4 Sungai Penuh.....	62
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	63
3. Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	68
4. Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara.....	71
5. Lampiran 5 Catatan Observasi.....	80
6. Dokumentasi Penelitian.....	
7. Biodata Penulis.....	
8. Pernyataan Keaslian.....	
9. SK Pembimbing.....	
10. Surat Izin Penelitian.....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi .....	31



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi siswa (pembelajar), sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah atau dengan kata lain bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses belajar pada siswa.<sup>1</sup> Belajar adalah suatu proses interaksi seseorang dengan berbagai sumber yang ada dilingkungkannya baik disekolah, dirumah, dan dimasyarakat yang berlangsung dengan cara apa saja, dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) seorang guru dituntut dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan belajar tercapai secara maksimal. PBM sebagai suatu sistem berlangsung secara maksimal apabila semua komponen belajar sebagai sub-sub sistemnya difungsikan secara maksimal pula. Komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan pendidikan dan pengajaran, siswa, guru, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan evaluasi.<sup>2</sup>

Manusia adalah wakil atau pengganti di muka bumi dengan tugas, menjalankan mandat yang diberikan oleh Allah kepadanya membangun

---

<sup>1</sup> Asih widi wisudawati, Eka sulistyowati, *Metode Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm 39.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Hlm. 77

dunia sebaik-baiknya. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً  
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ  
 بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *“Ingatlah ketika Tuhan mu berfirman kepada para malaikat”* sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi “mereka berkata” mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) dimuka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau “Tuhan berfirman” sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui “(QS. Al-Baqarah : 30).<sup>3</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia diciptakan Allah sebagai khalifah, yaitu sebagai pengganti atau pewaris-pewaris dimuka bumi, walau mereka hendak membuat kerusakan di muka bumi, Allah Maha mengetahui apa yang tidak diketahui manusia. Dengan demikian agar tidak terjadinya kerusakan maka manusia perlu pendidikan, hal ini didasari oleh rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu pengetahuan atau ilmu pengetahuan, maka ia perlu dididik dan dibimbing.

Dalam situasi pandemi *covid-19* sekarang ini proses belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran guru, teknologi dan

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur`an, 1995), hlm 13

informasi. Hal tersebut bisa dilihat dari aktivitas guru dan siswa dalam memanfaatkan komputer dan jejaring internet untuk membuat laporan, soal ulangan, mengumpulkan tugas dan sebagai model sistem pembelajaran. Pemakaian teknologi informasi dan komunikasi membantu pembelajaran tanpa harus bertemu langsung guna mengurangi penyebaran *covid-19*.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan apapun. Guru sebagai fasilitator pendidikan harus mampu melaksanakan dan menjalankan tugasnya dalam mendidik anak bangsa Indonesia ini dengan pelaksanaan kegiatan belajar dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*). Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini tidak luput dari memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Para ahli pendidikan telah mewariskan banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Hingga saat ini, SMP Negeri 4 Sungai Penuh terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan alat-alat teknologi sebagai media pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana, penambahan gedung sekolah, dan melaksanakan penghijauan sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Dokumen SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 2020-2021*

Sekolah ini terletak di Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang dan berada pada lokasi yang strategis karena dekat dengan pusat Kota Sungai Penuh. Memperhatikan kondisi geografis tersebut maka sangat terbuka kemungkinan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang kondusif.<sup>5</sup> Di sekolah ini bukan hanya terdapat siswa-siswi dari daerah Rawang saja tetapi ada juga siswa-siswi yang berasal dari daerah luar seperti Koto Baru, Kubang, Lubuk Suli, Sumur Anyir dan masih banyak siswa-siswi dari daerah luar Rawang yang sekolah di sini, mereka memilih sekolah di SMP Negeri 4 Sungai Penuh karena SMP Negeri 4 Sungai Penuh dikategorikan sebagai *Sekolah Standar Nasional (SSN)* sejak tahun 2009 oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) Republik Indonesia, dan telah terakreditasi sejak tahun 2010, oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Provinsi Jambi berdasarkan Surat Keputusan Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah nomor : 87.B4/BAP-S/M/X/2010 tanggal 26 Oktober 2010. Kemudian pada tahun 2015, SMP Negeri 4 Sungai Penuh kembali di Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Provinsi Jambi dengan nilai B (84), berdasarkan Surat Keputusan Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah nomor : 450/BAP-SM/X/2005 tanggal 22 Oktober 2015.<sup>6</sup> Berdirinya SMPN 4 Sungai Penuh juga dirasakan sangat besar manfaatnya bagi peningkatan mutu pendidikan di daerah Hamparan Rawang dan sekitarnya.

---

<sup>5</sup> *Dokumen SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 2020-2021*

<sup>6</sup> *Dokumen SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 2020-2021*

Selama pandemi *covid-19* melanda, aktifitas siswa di SMPN 4 Sungai Penuh dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan media *whatsapp* (WA), media ini digunakan karena pada umumnya setiap siswa telah memiliki dan bisa mengakses WA untuk komunikasi sehari-hari mereka, dan media ini juga dianggap mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19, hal ini diketahui melalui observasi yang telah dilakukan di sekolah. Berdasarkan keterangan yang didapatkan melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VII SMP N 4 Sungai Penuh, pada saat ini mereka tidak menyenangi proses pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi WA, karena mereka tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman kelasnya, mengenai materi yang disampaikan oleh guru mereka juga merasa canggung untuk bertanya terhadap apa yang mereka belum mengerti, mereka juga beranggapan bahwa selama proses pembelajaran daring tugas sekolah juga menumpuk, karena pada umumnya setiap mata pelajaran diakhiri dengan pemberian tugas sehingga membuat mereka harus bisa membagikan waktu untuk mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan oleh guru.

Beberapa siswa juga mengeluhkan proses pembelajaran daring karena ada dari beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk mengakses aplikasi WA yang digunakan sebagai media pembelajaran. Mengingat tingkat perekonomian orang tua siswa berbeda-beda guru memberikan toleransi bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk

datang kesekolah mengambil dan mengumpulkan tugas karena guru piket setiap harinya (dalam jam kerja) selalu berada di sekolah.

Guru berkompeten dan bertanggung jawab, utamanya dalam mengawal perkembangan peserta didik sampai ke suatu titik maksimal. Tujuan akhir seluruh proses pendampingan guru adalah tumbuhnya pribadi dewasa yang utuh.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VII, melalui WA siswa belajar IPA dengan cara guru mengirimkan *link youtube* mengenai materi pembelajaran lalu diakses oleh siswa untuk ditonton dan dipahami lebih lanjut, dan ada pula kelas yang menerapkan pembelajaran dengan cara guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan video ataupun audio, yang berisi rekaman langsung guru yang menyampaikan materi pembelajaran lalu dikirim ke grup WA siswa untuk siswa lihat, pelajari, dan pahami selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang telah diberikan kemudian guru memberikan tugas, catatan, ataupun kuis, kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring ini.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *whatsapp* diantaranya dilakukan oleh Kamila (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *whatsapp* termasuk kategori media sosial yang bermanfaat sebagai media

---

<sup>7</sup> M. Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik(Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru)*, Journal Uin Alauddin, Vol. 2 No. 2 desember 2015

belajar, informasi dan diskusi masalah pelajaran.<sup>8</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu, ialah sama-sama melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini bertujuan untuk melihat sistem penggunaan, proses pelaksanaan, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan WA sebagai media pembelajaran IPA pada kelas VII di SMPN 4 Sungai Penuh selama pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021, dan penelitian Kamila bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial WA terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Wahab Jakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**”

#### **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah, tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini hanyalah pada pembelajaran IPA kelas VII selama pandemi covid-19 di SMPN 4 Sungai Penuh.

---

<sup>8</sup> Hilwa Putri Kamila, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Islam Al Wahab Jakarta* ,( Repository Uinjkt, 2019) .

2. Proses pembelajaran menggunakan media WA pada semester ganjil tahun 2020 SMPN 4 Sungai Penuh.
3. Penggunaan media WA hanya dibatasi pada pandangan guru yang mengajar IPA dan siswa-siswi kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, maka timbul rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media WA selama pandemi  *covid-19*  ?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media WA selama pandemi  *covid-19* .
2. Mengetahui kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA.

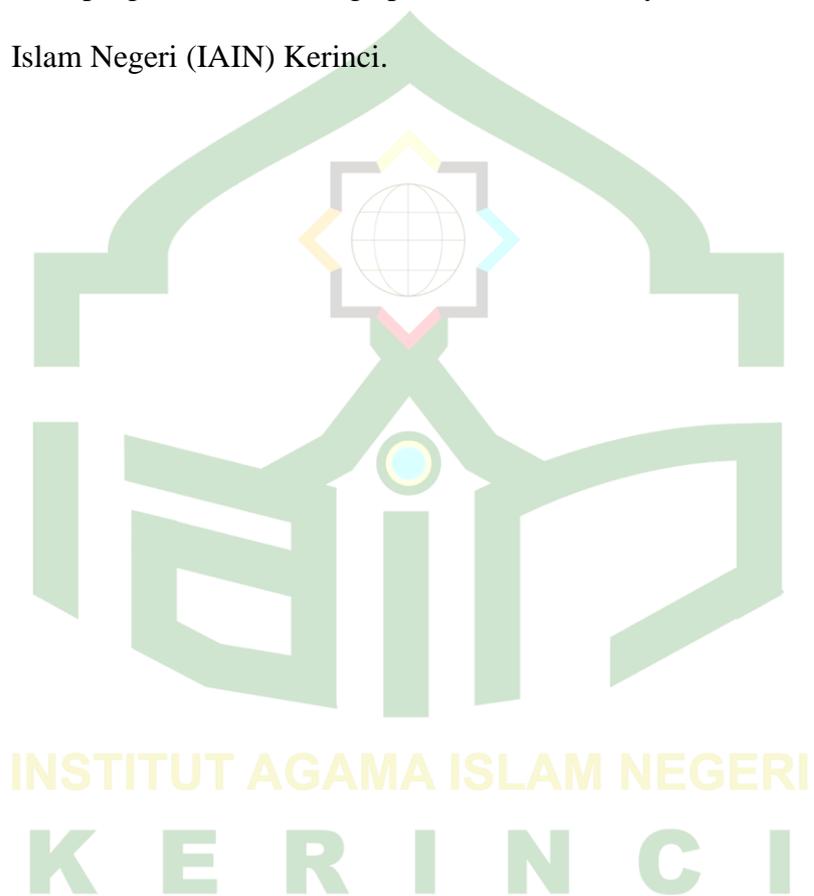
### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Informasi bagi guru untuk menemukan alternatif belajar daring sebagai upaya mengatasi pandemi  *covid-19*  sebagai bahan penambah wawasan

dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan penggunaan WA sebagai media pembelajaran IPA.

2. Sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang penggunaan media pembelajaran *online*.
3. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana Strata satu (S.I) program studi biologi pada Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pembelajaran Biologi

Gagne menyatakan “Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar”.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran guru dapat mengajar siswa dengan cara memberikan aktifitas pada siswa seperti melatih siswa untuk mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran.

Ciri-ciri pembelajaran menurut Usman:<sup>2</sup>

1. Pada proses pembelajaran guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur-unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang.
2. Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa, karena yang belajar adalah siswa, bukan guru.
3. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja.
4. Pembelajaran bukan kegiatan insidental (tiba-tiba) tanpa persiapan.
5. Pembelajaran merupakan pemberian bantuan oleh guru yang dapat memungkinkan siswa bisa belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA atau Sains), yang berkaitan dengan alam secara sistematis, IPA sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga dikenal sebagai sains, karena mempelajari tentang kehidupan. Sains merupakan salah satu proses atau cara untuk menemukan solusi terhadap fenomena atau kejadian alam.

Pembelajaran IPA merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Asih widi wisudawati, Eka sulistyowati, *Metode Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 39.

<sup>2</sup> Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, ( Jakarta : Kencana, 2020) Hlm

keterampilan, sikap, dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang warga Negara yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, dan Negara yang berilmu beserta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Atep sujana menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari, sebab dalam ilmu pengetahuan tentang alam ini berhubungan dengan kejadian-kejadian benda dan didasarkan pada hasil pengamatan maupun percobaan yang dilakukan oleh peserta didik. IPA merupakan bagian kehidupan manusia dari sejak manusia itu mengenal diri sendiri dan lingkungan alam sekitar. Menurut Atep sujana sains bukan hanya merupakan kumpulan ilmu pengetahuan benda, atau makhluk hidup, melainkan menyangkut cara kerja, cara berpikir, serta cara memecahkan masalah.<sup>3</sup>

Dengan demikian, pembelajaran IPA menawarkan kepada kita satu kesempatan untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan tentang diri kita sendiri dengan benda hidup lainnya yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Selama memanfaatkan ilmu pengetahuan tersebut, kita akan memperoleh pemahaman yang baru tentang dunia kita. Segala sesuatu tentang kita menjadi lebih menarik sepanjang hidup.

---

<sup>3</sup> Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA Konsep Dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI Press,2014), Hlm. 3

Oemar Hamalik mengatakan bahwa, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono juga mendefinisikan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Maksudnya, sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar dan proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran IPA sekarang ini selama pandemi *covid-19* guru dapat mengajar siswa dengan cara memanfaatkan media teknologi yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing siswa, jadi membutuhkan sebuah media teknologi yang dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran saat ini.

## **B. Pembelajaran Online**

*E-learning* mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memungkinkan akses kesumber belajar atau yang sering disebut dengan pengajaran *online*,<sup>6</sup> pembelajaran ini dibantu oleh komputer ataupun laptop dan *handpone* yang menggunakan jaringan internet. Dengan demikian pembelajaran *online* dapat dikatakan sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm.37

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 7

<sup>6</sup> Muhammad Rusli, *Memahami E-Learning Konsep Teknologi Dan Arah Perkembangan*, (Yogyakarta : Andi, 2020) Hlm 2.

<sup>7</sup> Ibid.,

- 1) Metode pembelajaran baru yang menggunakan media jaringan komputer dan internet.
- 2) Pembelajaran yang bahan ajarnya akan disampaikan melalui media elektronik (konten digital).
- 3) Pembelajaran yang prosesnya didukung oleh sistem aplikasi elektronik.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen, sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus *corona* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat *covid-19* adalah pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>8</sup>

Perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, tablet, dan laptop merupakan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yang berfungsi untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Agar tujuan pembelajaran jarak jauh tercapai berbagai media juga dapat digunakan untuk melangsungkan pembelajaran secara *online* seperti *google classroom*, *edmodo*, dan *whatsapp*, bahkan pembelajaran *online* dapat dilakukan di media sosial seperti *facebook* dan *instagram*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Firman,Sari Rahayu, *Pembelajaran Online Di Tenah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal Of Educational Science (IJES), Vol 02.No 02 Maret 2020.

<sup>9</sup> *Ibid*

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online ini adalah alternatif yang digunakan dalam pembelajaran selama situasi pandemi *covid-19* yang memerlukan jaringan internet untuk mengakses perangkat mobile demi tercapaian tujuan pembelajaran jarak jauh didunia pendidikan sekarang ini.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran online untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan di era digital : 1) pengelolaan sistem belajar *online* harus jelas dan tepat sasaran, sehingga untuk selanjutnya sistem ini bisa menjadi alternatif metode pembelajaran, bukan hanya sebagai alternatif pengganti kondisi darurat sekarang ini 2) meningkatkan kualitas pendidikan khususnya *online* bagi masyarakat berpenghasilan rendah. 3) literasi digital perlu dilakukan secara luas yang dimulai dari tenaga pendidik, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan secara baik dan efisien.<sup>10</sup>

Walaupun pembelajaran *online* dianggap sebagai satu-satunya jalan untuk tetap melanjutkan proses belajar dan mengajar selama masa pandemi *covid-19* ini, metode ini memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi dunia pendidikan:

- a) Dampak positif : 1) pada kondisi sekarang ini mengharuskan semua proses belajar mengajar diakses menggunakan teknologi digital. 2) dapat meningkatkan minat penelitian bagi pelajar. 3) proses belajar mengajar bisa diakses dengan mudah melalui

---

<sup>10</sup> Nur Kholik Dkk, *Potret Pendidikan Guru Dimasa Pandemi Covid-19*, (Jawa Barat : Edu Publisher,2020) Hlm iii.

berbagai macam platform pembelajaran *online*. 4) berbagai macam seminar *online* dapat diakses secara gratis. 5) belajar dirumah dapat membangun hubungan emosional anak dengan orang tua. 6) orang tua dapat mendampingi anak dalam belajar sehingga banyak orang tua yang meleak informasi dan teknologi.<sup>11</sup>

- b) Dampak negatif : 1) dapat mengakibatkan tindakan penipuan dan penyalahgunaan data. 2) pelaksanaan praktikum tidak bisa dilakukan secara efektif karena peralatan praktikum tidak dapat diakses dirumah. 3) keterlibatan orang tua serta tuntutan kinerja yang mumpuni oleh tenaga pengajar dalam hal ini guru ataupun dosen harus lihai memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran *online*, masih belum maksimal.<sup>12</sup>

Dengan demikian tenaga pendidik dan pelajar yang berperan sebagai komunikator dalam proses belajar dan mengajar secara daring ini harus bisa memahami apa saja dampak-dampak yang akan diperoleh dalam proses belajar *online* baik dampak positif maupun dampak negatif.

### C. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikannya kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada

---

<sup>11</sup> Sry Gusty dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. (Yayasan Kita Menulis:2020), Hlm 3

<sup>12</sup> *Ibid* Hlm 4

diri siswa. Media pembelajaran adalah penyalur pesan berupa alat bantu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara yang dapat dibuat untuk menyampaikan pesan atau informasi-informasi dari pemberi ke penerima (guru kepada siswa), sehingga informasi tersebut lebih mudah diterima dan dipahami oleh yang mendengarkan.

Menurut Martinis Yamin Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran adalah<sup>14</sup>:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- f. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
- g. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran secara umum dibagi menjadi :<sup>15</sup>

1. Media visual, adalah media yang bisa dilihat yang mengunggulkan indra penglihatan seperti mata. Contohnya: media gambar, foto, komik, poster, majalah.
2. Media audio, adalah media yang bisa didengar oleh telinga. Contohnya: suara, musik, dan lagu yang mengandalkan indera pendengaran.
3. Media audio visual, adalah media yang bisa dilihat serta bisa didengar secara bersamaan. Contohnya: pementasan drama, film dll.
4. Multimedia, adalah segala jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet yang dapat menghubungkan jutaan

---

<sup>13</sup> Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam meningkatkan Minat Belajar mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2. No2 Juli 2018.

<sup>14</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), cet-3, Hlm. 200

<sup>15</sup> Satrina Wati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta :CV Budi Utama ,2018) Hlm 10.

komputer dan menyediakan berbagai informasi-informasi dunia termasuk dapat mengaplikasikan pembelajaran jarak jauh.

#### **D. WhatsApp**

##### 1. Pengertian *WhatsApp* (WA)

Nama *whatsapp* berasal dari kata *What's Up* yang berarti menanyakan kabar. Pada tahun 2014 *whatsapp* dibuat oleh Jan Koum dan Brian Acton bergabung dengan *facebook* namun beroperasi secara terpisah yang digunakan untuk aplikasi melayani pertukaran pesan secara cepat dan mudah.<sup>16</sup> *Whatsapp* dapat memudahkan para penggunanya untuk berkomunikasi secara jarak jauh melalui pengiriman pesan, panggilan suara, bahkan panggilan video di seluruh dunia asalkan terhubung dengan jaringan internet.

Pesan dan panggilan menggunakan *whatsapp* diamankan oleh *enkripsi end to end*, sehingga tidak ada pihak *whatsapp* yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan penggunanya, aplikasi *whatsapp* juga dapat digunakan untuk mengirim dan menerima foto, video, dokumen dan lokasi penggunanya.<sup>17</sup>

Menurut Yeboah dan Ewur, aplikasi pengirim pesan *whatsapp* sudah ada dimana-mana untuk sementara ini tetapi sudah *update* terbaru telah meningkatkan fungsionalitas dari aplikasi sejak tanggal rilisnya. Tujuan utama dibalik aplikasi ini adalah untuk menggantikan SMS dengan *mobile messenger* antar *platform* yang bekerja pada jaringan

---

<sup>16</sup> Nur lia Pangestika, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sma Negeri 5 Depok*, (Repository Uinjkt , 2018), Hlm. 15

<sup>17</sup> *Ibid* hlm 16

data. Jika Anda memiliki teks terbatas, ini masih menguntungkan karena merupakan cara yang nyaman untuk menghindari biaya internasional yang mungkin akan dikenakan.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa *whatsapp* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk bertukar informasi atau memberi informasi setara dengan SMS dengan memanfaatkan jaringan data internet yang digunakan secara cepat dan mudah dan telah banyak digunakan oleh masyarakat selama 6 tahun belakangan ini.

## 2. Fitur *WhatsApp*

Ada beberapa fitur yang melengkapi aplikasi *whatsapp* yang dapat memudahkan penggunaannya melakukan komunikasi diantaranya adalah<sup>19</sup> :

- 1) *Chat Group*, melalui chat group pengguna *whatsapp* dapat terhubung dengan orang-orang terdekat seperti keluarga, teman dan lain-lain fitur ini dapat digunakan oleh pengguna untuk membagikan pesa, foto, dan video hingga 256 orang sekaligus.
- 2) *Whatsapp* di *web* dan *desktop*, fitur ini digunakan untuk menyinkronkan semua chat ke komputer agar dapat melakukan chat dengan perangkat apapun yang paling nyaman.

---

<sup>18</sup> Pujo Pranowo Jati, *Analisa Pengaruh Aplikasi Whatsapp Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. First Position Group*, (Repository Umsu ,2018).

<sup>19</sup> Nur lia Pangestika, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sma Negeri 5 Depok*, (Repository Uinjkt, 2018), Hlm. 16-18

- 3) Panggilan suara dan video *whatsapp*, fitur ini digunakan untuk menelpon siapa saja secara gratis. Dan panggilan video digunakan untuk melakukan panggilan tatap muka fitur ini dapat digunakan jika terhubung dengan jaringan internet.
- 4) *Enskripsi end-to-end* Merupakan fitur pengamanan pesan dan panggilan yang hanya dapat dilihat oleh orang terdekat atau pengguna yang sedang melakukan komunikasi saja.
- 5) Foto dan video fitur *whatsapp*, melalui fitur ini pengguna dapat mengirim foto dan video dengan cepat, bahkan di fitur ini pengguna dapat mengabadikan momen penting dengan kamera bawaan yang terdapat di ponsel atau komputer.
- 6) Pesan suara dengan fitur ini, pengguna dapat melakukan rekaman suara atau menyapa pengguna lainnya dalam berbicara yang panjang hanya dengan satu ketukan, sehingga memudahkan pengguna dalam mengetik huruf di *keyboard whatsapp*.
- 7) Dokumen, digunakan untuk mengirim PDF, dokumen, *spreadsheet*, *slideshow*, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk mengirim file tanpa menggunakan email dengan maksimal ukuran dokumen yang dikirim hingga 100 MB. Fitur ini sangat bermanfaat bagi pelajar, mahasiswa dan para pegawai kantoran.

### 3. Manfaat Grup *WhatsApp*

Grup *whatsapp* memiliki manfaat yang sangat berguna bagi penggunanya terutama pelajar karena dapat mendukung pelaksanaan

pembelajaran *online* melalui grup *whatsapp* para penggunanya dapat memberikan informasi tertentu, berbagi ide, sumber pembelajaran serta mendukung terjadinya diskusi secara *online*.<sup>20</sup>

Rembe dan Bere mengungkapkan bahwa, aplikasi *Whatsapp Messenger* dirasakan telah mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan bantuan aplikasi *online* seperti *Whatsapp Messenger* dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagi pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran, dan mempertahankan kesenangan pembelajaran sepanjang masa. Partisipasi, kolaborasi, dan kesenangan belajar adalah nilai tambah bagi proses belajar.<sup>21</sup>

Adapun manfaat penggunaan aplikasi *whatsapp messenger grup* dalam pembelajaran yaitu: <sup>22</sup>

- 1) Memberikan fasilitas pembelajaran secara *online* antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa baik di rumah maupun di sekolah.
- 2) Dapat digunakan secara gratis dan mudah untuk digunakan.
- 3) Berguna dalam berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen.

---

<sup>20</sup> Hilwa Putri Kamila, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Islam Al Wahab Jakarta*, (Repository Uinjkt, 2019), Hlm. 12

<sup>21</sup> *Ibid.*, Hlm. 12

<sup>22</sup> *Ibid.*, Hlm. 13

- 4) Memudahkan dalam penyebaran pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam grup.
- 5) Dapat dengan mudah membuat serta menyebarkan informasi dan pengetahuan melalui fitur yang terdapat di *Whatsapp Messenger Grup*.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa *whatsapp* sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar yang memudahkan guru dalam menerapkan proses pembelajaran *online* guru dapat dengan mudah memberikan atau mengirim materi pembelajaran kepada siswa melalui grup *whatsapp* dan juga siswa pun dapat mengakses serta mengulang pembelajaran dimana saja dan kapan saja.

#### 4. Dampak Positif dan Negatif *WhatsApp*

Terdapat dampak positif dan negatif dari penggunaan situs jejaring sosial adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

##### 1) Dampak positif

- a. Memudahkan kegiatan belajar, karena berfungsi sebagai sarana berdiskusi dengan teman sekolah dalam mencari informasi atau tugas.
- b. Dapat menambah teman melalui jejaring sosial.
- c. Menghilangkan kepenatan pelajar sebagai obat stres setelah seharian belajar di sekolah.

##### 2) Dampak negatif

---

<sup>23</sup> *Ibid Hlm. 14*

- a. Dengan adanya jejaring sosial menyebabkan menurunnya interaksi personal secara tatap muka karena masyarakat lebih memilih menggunakan jejaring sosial yang lebih praktis.
- b. Pengguna dapat menghabiskan waktunya seharian bermain di jejaring sosial menggunakan ponsel ataupun komputer sehingga membuat kecanduan.
- c. Penyalahgunaan jejaring sosial dalam kegiatan berbaur pornografi.

Penggunaan jejaring sosial media tentu saja akan menimbulkan dampak yang baik dan buruk oleh karena itu siswa maupaun guru harus pandai memilah dan memilih dampak yang baik dari *whatsapp* sebagai media pembelajaran demi keberhasilan proses belajar dan mengajar selama pembelajaran daring (dalam jaringan). Disamping itu juga harus ada kerja sama antara orang tua siswa di rumah, karena pada saat pembelajaran daring ini orang tualah yang mempunyai peran utama dalam mengontrol aktivitas belajar siswa di rumah, maka orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan belajar daring siswa.

#### 5. Kelebihan dan kekurangan *Whatsapp* dalam pembelajaran

Kelebihan pembelajaran daring melalui *Whatsapp* sebagai berikut :

- a. Mudah untuk digunakan.
- b. Lebih efisien dalam penggunaan waktu dan biaya .
- c. Siswa dapat dengan mudah mengulang materi pembelajaran melalui *whatsapp*.

d. Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Kekurangan pembelajaran daring melalui *Whatsapp* sebagai berikut:

- a. Guru sulit mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terkait materi yang diberikan karena tidak ada penjelasan secara lisan.
- b. Keterbatasan guru dalam menilai kemampuan siswa karena bisa saja siswa mencontek atau pekerjaan siswa dikerjakan oleh orang tua.
- c. tidak adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya.

#### **E. Penelitian Relevan**

1. Kamila (2019) “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Islam Al Wahab Jakarta” Hasil penelitian Kamila menunjukkan pemanfaatan media sosial *whatsapp* termasuk kategori media sosial yang bermanfaat untuk media belajar untuk informasi dan diskusi masalah pelajaran. Jika diinterpretasikan pemanfaatan media sosial *whatsapp* termasuk ke dalam kategori hubungan positif yang jika diinterpretasikan dalam tabel skala *Likert* maka pemanfaatan media sosial *whatsapp* siswa SMP Islam Al Wahab Jakarta termasuk ke dalam kategori media sosial *whatsapp* yang setuju menunjukkan pemanfaatan dalam media diskusi dan informasi dalam kegiatan belajar. Adapun pengaruh dari

pemanfaatan media sosial *whatsapp* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% ditentukan oleh faktor lainnya, seperti faktor lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor kecerdasan siswa, serta beberapa faktor lain baik dari dalam diri siswa maupun dari luar.<sup>24</sup>

Berdasarkan penelitian yang terkait, penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sebelumnya, perbedaan penelitian Analisis Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media *Whatsapp* Pada Kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh, lebih menonjol untuk melihat bagaimana sistem penggunaan, proses pembelajaran, dan apa saja kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Whatsapp* kelas VII di SMPN 4 Sungai Penuh selama pandemi covid-19. Sedangkan persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan media sosial *Whatsapp* sebagai media informasi pembelajaran, sebagai media bertanya jika siswa merasa kesulitan atau bingung dalam mengerjakan tugas, dan sebagai media diskusi.

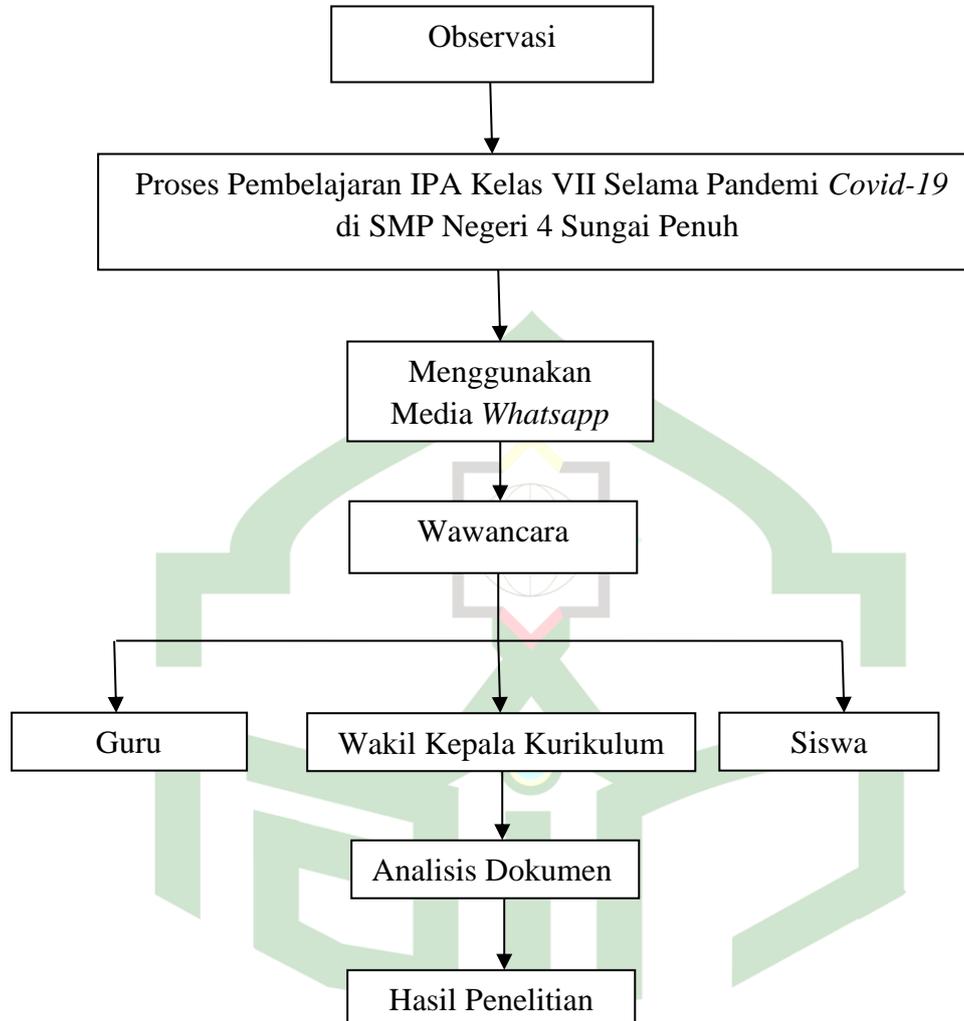
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

## F. Kerangka Konseptual

### 1. Alur Kerangka Konseptual



(Gambar 2.1 Kerangka Konseptual)

### 2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh T.A 2020 yang melaksanakan proses pembelajaran secara *online* dengan menggunakan media *whatsaapp* selama pandemi *covid-19*, data-data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru, wakil kepala kurikulum dan siswa-siswi kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh kemudian dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi.<sup>1</sup> Metode deskriptif yang menggambarkan kondisi apa adanya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.<sup>2</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 2 bulan pada semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021, dimulai dari 20 Oktober hingga 20 Desember 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Sungai Penuh dan dilakukan secara *online*.

#### **C. Informan Penelitian**

Teknik penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu didalam benaknya.<sup>3</sup> Penggunaan teknik ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Chony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 25

<sup>2</sup> *Ibid* hlm., 34

<sup>3</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta Cv, 2018), Hlm. 72

yang telah dikenal sebelumnya. Penggunaan teknik ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.<sup>4</sup> Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Kurikulum, guru IPA yang mengajar di kelas VII, dan siswa kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh.

Kriteria siswa yang menjadi informan berdasarkan rekomendasi dari guru adalah :

- a) Siswa kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh yang menggunakan WhatsApp sebagai media belajar *online* selama pandemi *covid-19*.
- b) Siswa kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh yang meraih nilai IPA tertinggi dan terendah masing-masing 4 orang per kelas ( 2 orang dengan nilai tertinggi dan 2 orang dengan nilai terendah)

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh informan penelitian disajikan pada tabel 3.1

No	Nama	Jumlah
1	Waka Kurikulum	1
2	Guru IPA kelas VII	3
3	Siswa kelas VII sesuai kriteria	20
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>

**Tabel 3.1 : Informan Penelitian**

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumiaksara, 2014), Hlm. 58

#### **D. Instrumen Penelitian**

Human instrumen dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lokasi penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai alat untuk mendapatkan fakta-fakta dari lokasi penelitian dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan format dokumen. kemudian untuk mendapatkan informasi awal peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan siswa dan guru yang melakukan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Menurut Setyadin wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>5</sup> Karena peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berdasarkan pada topik permasalahan penelitian melalui pedoman wawancara inilah peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan.

Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada Waka Kurikulum, guru IPA kelas VII, dan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh

---

<sup>5</sup> *Ibid hlm. 160*

untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA selama pandemi *covid-19* di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi berstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>6</sup>

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2 :

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan penelitian	Indikator	Informan
1	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media WA selama pandemi covid-19 ?	Bagaimana proses pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas VII ?	Pendapat, pengalaman	Guru, Siswa
		Apa saja sumber pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran <i>online</i> ?	Faktor pendukung	Guru, Siswa
		Bagaimana usaha yang dilakukan untuk membuat kelas tetap kondusif selama proses pembelajaran <i>online</i> ?	Pengalaman	Guru

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), Hlm. 73

		Bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA selama pandemi <i>covid-19</i> ?	Pendapat, faktor pendukung	Wakil Kepala Kurikulum
		Apakah proses pembelajaran menggunakan <i>whatsapp</i> telah efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran?	Efisien	Wakil Kepala Kurikulum Siswa
		Apakah siswa menyenangi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media <i>whatsapp</i> ?	Pendapat	Siswa
		Apakah guru selalu memberikan soal atau tugas setiap pembelajaran <i>online</i> ?	Pengalaman	Siswa
2	Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA?	Apa saja kesulitan yang kalian hadapai selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media <i>whatsapp</i> ?	Pendapat, pengalaman	Guru, Siswa
		Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan <i>whatsapp</i> dalam pembelajaran IPA?	Pendapat	Guru, Siswa

Tabel 3.2 : kisi-kisi pedoman wawancara

## 2. Observasi

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>7</sup> Jadi observasi merupakan suatu cara dalam penelitian dengan melihat langsung ke objek penelitian secara menyeluruh. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke SMPN 4 Sungai Penuh untuk melihat keadaan lokasi penelitian, keadaan dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19.

Adapun kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.3 :

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor item	
Kegiatan pembuka	Guru memulai pembelajaran tepat waktu	1	
	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	2	
	Guru memeriksa absen kehadiran siswa	3	
	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa	4	
	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari	5	
	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar		6
			7
Kegiatan pembelajaran	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya( minggu lalu)	8	
	Guru mengaitkan materi dengan	9	

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Malang : Bumi Aksara,2016) Hlm.143

	realitas kehidupan	
	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	10
	Guru menggunakan sumber belajar seperti buku	11
	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	12
	Guru memantau kemajuan belajar siswa	13
	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	14
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	15
	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	16
Kegiatan penutup	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari	17
	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	18
	Guru memberikan tugas kepada siswa	19
	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya	20
	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	21
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	22

**Tabel 3.3 : kisi-kisi pedoman observasi**

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Op.Cit Hlm. 176*

Dokumen dalam penelitian ini berupa data guru dan siswa, profil sekolah, dan struktur organisasi sekolah. Dan dalam hal ini dokumentasi dilakukan dengan mengambil data nilai ujian mid semester IPA siswa kelas VII yang terdapat pada guru bidang studi IPA yang digunakan untuk menentukan informan penelitian.

#### **F. Teknik analisi data**

Data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, di analisis dengan cara menyusun data yang didapatkan kedalam sebuah kelompok, merinci data kedalam unsur-unsur utama, menyajikan data yang cocok dengan masalah penelitian dalam wujud laporan dan membuat kesimpulan agar kiranya mudah untuk dimengerti. Data-data ini akan di analisis dengan menggunakan model interaktif, teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif yakni komponen-komponennya sebagai berikut <sup>9</sup>:

##### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek dan fokus penelitian.<sup>10</sup> Pada tahap ini peneliti merangkum atau memilih hal-hal inti atau hal yang penting dari hasil wawancara dan observasi data yang diperoleh dari lapangan yang memberikan gambaran jelas tentang

---

<sup>9</sup> Ibrahim Op.Cit., Hlm. 108

<sup>10</sup> Ibrahim Op.Cit Hlm. 109

permasalahan penelitian sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Display data

Display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya.<sup>11</sup> Pada tahap ini data akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat, catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi baik berupa gambar, grafik, bagan, tabel, dan lain-lain yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari kelompok data yang diperoleh agar mudah untuk dibaca.

## 3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan data yang sudah direduksi dan didisplay, terakhir peneliti membuat dan merangkum kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang didapatkan pada saat pengumpulan data. Kesimpulan akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal.

---

<sup>11</sup>Ibrahim Op.Cit Hlm. 110

<sup>12</sup>Ibrahim Op .Cit

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Temuan Khusus

##### 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA Pada Kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan Menggunakan Media Whatsapp Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan ditemukan selama pandemi *covid-19* yang melanda, aktivitas belajar mengajar SMPN 4 Sungai Penuh tetap dilaksanakan, meski proses belajar mengajar tidak berjalan seperti biasanya. Proses belajar dan mengajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh sekarang ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan media *whatsapp* sebagai perantara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa hal ini didapatkan melalui wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang mengatakan :

Bahwa kegiatan belajar dan mengajar SMP Negeri 4 Sungai Penuh sekarang ini menggunakan aplikasi *whatsapp* (WA) sebagai media sekaligus perantara guru memberikan materi pelajaran kepada siswa. Untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar secara daring ini sekolah memberikan fasilitas mengajar kepada guru seperti buku dan kuota internet pada awalnya kuota internet di berikan oleh sekolah kepada guru sebelum Kemendikbud (Kementerian Pendidikan Dan Budaya) membuat relaksasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) agar satuan pendidikan mengatur kewenangan untuk mengalokasikan dana BOS supaya menyediakan kuota internet gratis bagi guru dan siswa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 4 Sungai penuh, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

Hasil wawancara dari wakil kepala kurikulum SMP Negeri 4 Sungai Penuh di atas menjelaskan bahwa terlaksananya sistem pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Sungai Penuh tidak terlepas oleh bantuan dari Kemendikbud yang memberikan kuota internet gratis kepada guru dan siswa, oleh karena itulah sekolah dapat melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* dengan memanfaatkan aplikasi WA sebagai media untuk pembelajaran *online*.

Guru IPA kelas VII C mengatakan bahwa sistem penggunaan *whatsapp* yang diterapkan di kelas VII C menggunakan *link youtube* berisi video pembelajaran yang dapat ditonton oleh siswa. Berikutnya guru IPA kelas VII D dan VII E juga mengungkapkan pendapat tentang sistem penggunaan media *whatsapp* yang beliau terapkan dikelasnya :

Setiap minggu pembelajaran dikelas saya itu ada selangnya misalnya pembelajarannya itu tidak menjawab materi atau tidak mengerjakan latihan tapi saya selingi dengan mereka menonton video *youtube* yang berisi materi pembelajaran sehingga tidak membebankan dan membosankan bagi siswa.<sup>2</sup>

Adapun hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini mengenai sistem penggunaan WA yang di terapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA dikelas VII selama pandemi *covid-19* membenarkan bahwa pembelajaran IPA sekarang ini dilakukan secara daring melalui grup WA yang telah

---

<sup>2</sup> Guru IPA Kelas VII D Dan VII E. *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

dibuat oleh wali kelasnya masing-masing, di grup itulah siswa belajar, berdiskusi, mengumpulkan tugas hariannya.

Selama pandemi *covid-19* pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru dilakukan secara daring dengan aplikasi WA sistem penggunaan WA yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA menggunakan grup WA kelas yang dibuat oleh wali kelas.<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa selama pandemi *covid-19* sistem pembelajaran IPA kelas VII SMP N 4 Sungai Penuh melangsungkan pembelajaran secara daring melalui laptop atau *android* yang terhubung oleh koneksi internet dengan menggunakan aplikasi WA sebagai media pembelajaran *online*, Sistem penggunaan WA yang diterapkan ialah melalui grup WA kelas yang telah dibuat oleh wali kelas, di grup WA itulah guru melakukan interaksi pembelajaran dengan siswa mulai dari kegiatan membuka sampai dengan kegiatan menutup pelajaran. Sistem pembelajaran daring ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran atau cara mengajar karena kegiatan pembelajaran daring yang menarik akan menjadi penentu perhatian peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa. Dalam corak pendidikan sekarang, anak didik adalah titik pusat terjadinya proses pembelajaran mereka berfungsi sebagai objek yang berkembang melalui pengalaman

---

<sup>3</sup> Siswa 1 Kelas VII A, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

belajar. Sedangkan guru merupakan motivator untuk anak didik dalam membantu, mendorong, menyemangati, dan menciptakan kemudahan belajar bagi siswa sendiri.

Selama proses belajar di grup WA sebagai media pembelajaran daring ini guru selalu mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai patokan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar agar lebih teratur.

Terdapat beberapa manfaat perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu: 1) sebagai petunjuk atau arah kegiatan dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran. 2) sebagai pola dasar untuk mengatur tugas dan wewenang guru dalam menyampaikan pelajaran. 3) sebagai pedoman kerja bagi guru ataupun siswanya. 4) sebagai alat untuk mengukur efektif tidaknya suatu proses belajar mengajar. 5) untuk mengetahui ketepatan dan kelambatan kerja. 6) sebagai bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan kerja. 7) untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.<sup>4</sup>

RPP berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa

RPP berperan sebagai gambaran atau konsep dari proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Hal ini juga dikemukakan oleh salah seorang guru IPA kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh :

Yang mengatakan bahwa RPP harus disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar di grup WA kelas, RPP sebelum covid-19 dan setelah covid-19 ini berbeda karena sebelum covid-19 RPP banyak sekali point-pointnya dan kompetensi dasarnya (KD)

<sup>4</sup> Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Hlm . 22

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 264

harus sesuai dengan target kurikulum sedangkan RPP sekarang untuk *covid-19* lebih disederhanakan sesuai dengan kurikulum darurat tidak memakai kurikulum Nasional dan ini juga tergantung gurunya tidak semua guru memakai kurikulum darurat tersebut bagi saya kurikulum darurat ini lebih mudah mengingat waktu yang diterapkan dalam proses belajar mengajar secara daring sekarang ini lebih sedikit.<sup>6</sup>

Dapat dikatakan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran daring di grup WA, guru selalu mempersiapkan RPP terlebih dahulu walaupun RPP dimasa pandemi *covid-19* dan sebelum pandemi *covid-19* berbeda. RPP inilah yang menjadi acuan guru dalam melakukan pembelajaran daring agar pembelajaran berlangsung secara teratur dan terarah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:<sup>7</sup>

- 1) Tahap pembuka pelajaran, pada tahap ini guru melakukan refiew terhadap materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Tahap pelaksanaan pelajaran, yaitu proses menyampaikan materi pelajaran yang melibatkan interaksi guru dengan peserta didik.
- 3) Tahap menutup pelajaran, tahap yang dilalui guru untuk menutup materi pelajaran dengan melibatkan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

<sup>6</sup> Guru IPA Kelas VII D Dan VII E, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

<sup>7</sup> M.Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu : CV Adanu Abimata.2021). Hlm

Proses pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VII yang berlangsung di SMP Negeri 4 Sungai Penuh berbeda-beda dalam menggunakan media WA sebagai perantara komunikasi guru dan siswa selama belajar daring ada yang menggunakan *link youtube* sebagai patokan dalam menyampaikan materi dan ada pula yang menggunakan pesan suara :

Belajar dimulai pada jam 07:00 Wib, lalu ibuk memberikan salam pembuka dilanjutkan dengan absen kehadiran siswa dan berdoa, kemudian ibuk mengirimkan video penjelasan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan kami untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang tidak dimengerti, selanjutnya ibuk memberikan tugas dan terakhir tugas dikumpul di grup wa kelas.<sup>8</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh guru IPA kelas VII A dan VII

B:

Sebelum PBM (Proses Belajar Mengajar) diawali dengan salam seterusnya membaca doa dan absen, setelah absen ibuk tanya dulu pembelajaran minggu kemaren, dan ibuk jelaskan sekilas mengenai pembelajaran minggu kemaren menggunakan pesan suara, lalu memasuki pembelajaran yang baru, ibuk juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami, setelah itu ibuk berikan tugas kepada mereka, tugas yang ibuk berikan sudah terdapat dibuku paket yang telah diberikan oleh sekolah dan juga terkadang ibuk memberikan motivasi belajar untuk siswa kelas VII A dan VII B, lalu mereka mengumpulkan tugas tersebut berdasarkan tenggat waktu yang ibuk tentukan dan dikumpulkan di grup *whatsapp* kelas dan minggu depannya ibuk minta mereka mengumpulkan tugas yang telah dibuat kesekolah terakhir ibuk tutup pembelajaran dengan salam penutup.<sup>9</sup>

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas VIIC

dilakukan dengan cara :

<sup>8</sup> Siswa 1 Kelas VII A, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

<sup>9</sup> Guru IPA Kelas VII A Dan VII B, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, absen dan berdoa, pelajaran diawali dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan diteruskan dengan mengirim *link* video *youtube* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, lalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada siswa terakhir penutup dengan mengucapkan Hamdallah.<sup>10</sup>

Selain itu salah satu siswa kelas VII C juga mengatakan bahwa :

Proses pembelajaran diawali dengan salam, absen dan berdoa, dan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, guru memberikan motivasi belajar, dan guru mengulangi pelajaran sebelumnya, selanjutnya guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran dan pelajaran diaktikan dengan realita kehidupan, dan juga guru mengirim *link youtube* yang berisi materi pelajaran ke grup *whatsapp* kelas, guru memberikan kesempatan bertanya dan juga memberikan tugas, terakhir guru menutup pelajaran dengan salam.<sup>11</sup>

Selanjutnya proses pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas VII D dan VII E:

Prosesnya seperti biasa salam dulu, mengecek kehadiran siswa menanyakan perasaan atau keadaannya hari itu, yang bisa mereka kirim lewar emoji yang ada di grup *whatsapp*, kemudian menanyakan pembelajaran yang kemaren. Tentang apa pembelajarannya itu diingatkan, lalu tanya jawab sebentar tentang pelajaran yang kemaren dan yang akan dilakukan, setelah itu masuk ke materi dengan mengirim *link* pembelajaran, dari situlah mereka belajar mengenai materi pembelajaran yang akan pelajari kalau ada pertanyaan mereka boleh tanyakan secara *chat* pribadi atau di grup *whatsapp*, kemudian baru diberikan tugas, tugasnya itu seputar pelajaran yang telah mereka tonton di *link youtube* tadi, lalu mereka kirimkan jawabannya kembali di grup *whatsapp* dan guru memberikan penguatan kepada mereka misalnya kalau tugas yang dibuat benar saya kasih jempol sebagai ungkapan atau apresiasi kepada mereka, setelah itu saya pilih salah satu siswa untuk menyimpulkan mengenai pelajaran hari itu. Pelajaran daring dilakukan selama satu jam tetapi saya tidak membatasi tugasnya

<sup>10</sup> Guru IPA Kelas VII C, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

<sup>11</sup> Siswa 3 Kelas VII C, *Wawancara* Tanggal 9 November 2020

harus dikumpulkan selama satu jam itu, mereka bisa mengumpulkan tugas nya siang ataupun sore harinya.<sup>12</sup>

Selanjutnya penuturan dari salah seorang siswa SMPN 4 Sungai

Penuh juga menjelaskan hal yang sama kepada peneliti:

Proses pelaksanaan pembelajaran dikelas VII E awalnya ibuk memberi salam pembukaan, absen kehadiran, serta menanyakan perasaan kami hari itu, lalu ibuk mengirim video atau *link youtube* untuk kami tonton, setelah itu ibuk memberikan tugas, memberikan kesempatan kami untuk bertanya mengenai pelajaran yang tidak kami mengerti, lalu kami mengirimkan tugas ke grup WA dengan memfoto tugas yang telah kami buat setelah itu pada hari senin atau sabtu kami mengumpulkan tugas yang telah kami buat kesekolah terakhir ibuk menutup pelajaran dengan salam.<sup>13</sup>

Menurut hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media WA selama pandemi *covid-19* sudah memenuhi tahap pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Walaupun ada perbedaan pelaksanaan pada setiap kelasnya sebagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran diawali dengan 1) kegiatan membuka pelajaran, mengucapkan salam, absen kehadiran siswa, berdoa, menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, memberika motivasi, dan mengulas pembelajaran sebelumnya. Dilanjutkan 2) kegiatan menyampaikan materi pelajaran, dilakukan dengan memberikan pengantar materi pelajaran, mengaitkan pelajaran dengan realita kehidupan, lalu guru mengirim *link video youtube* yang berisi materi yang akan dipelajari ke grup

<sup>12</sup> Guru IPA Kelas VII D Dan VII E, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

<sup>13</sup> Siswa 5 Kelas VII E, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

WA siswa serta memberikan tugas kepada siswa dan terakhir 3) kegiatan menutup pelajaran yang berisi, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pelajaran dengan Salam dan Hamdallah.

Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya komponen pembelajaran: 1) tujuan Pendidikan, adalah tujuan dan standar kompetensi yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pelajaran. 2) peserta didik, adalah setiap orang yang menerima pengaruh pembelajaran. 3) pendidik atau guru, adalah orang yang memberikan bahan ajar dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. 4) bahan atau materi pelajaran, adalah pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik. 5) metode, merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa. 6) media, media tidak bisa dipisahkan dari metode media adalah alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran. 7) evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran pengumpulan data dan informasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal tersebut, proses pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru dikelas VII telah sesuai dengan komponen-komponen pembelajaran diatas, dimana sudah terdapat Tujuan pendidikan yang harus dicapai, peserta didik sebagai orang yang menerima atau mendapatkan pelajaran, pendidik atau guru adalah

---

<sup>14</sup> H.M Hufri Dolong, Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran, Uin Alauddin, Vol V. No 2 Juli-Desember 2016

orang yang menyampaikan dan memberikan pelajaran kepada peserta didik, materi pelajaran adalah bahan yang berguna untuk membantu guru dalam mengajar yang disusun secara teratur dan terarah guna untuk memenuhi standar kompetensi yang telah diterapkan, metode pembelajaran ialah interaksi penyajian bahan ajar atau materi yang dilaksanakan oleh pendidik dengan peserta didik untuk menjalankan tujuan yang telah ditetapkan sebelum belajar di grup WA, Media yang digunakan pada pembelajaran daring kelas VII khususnya pelajaran IPA ialah sebuah aplikasi WA yang digunakan untuk mengirim materi pelajaran sedangkan pada materi-materi tertentu menggunakan media seadanya yang terdapat dilingkungan peserta didik. Evaluasi selalu diberikan oleh guru kepada siswa berupa soal tes guna untuk melihat apakah proses belajar sudah berhasil atau belum.

Dalam komponen belajar dan mengajar tidak terlupe dari materi pelajaran yang akan dipelajari siswa, oleh sebab itu guru perlu menyusun materi pelajaran dengan baik agar siswa dapat menerima pelajaran yang akan diberikan. Materi pelajaran adalah seperangkat informasi yang dimiliki oleh guru yang tersusun secara jelas dan akan dikuasai oleh siswa, baik pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan melalui proses belajar mengajar. Adapun penyusunan materi pelajaran yang digunakan oleh guru IPA kelas VII selama proses pembelajaran daring :

Materi pembelajaran disusun sesuai dengan program, acuan yang saya gunakan adalah silabus, dengan kriteria yang

terperinci bukan seluruh materi pelajaran saya jelaskan semua, tetapi saya memilih rincian-rinciannya saja karena waktu dalam pembelajaran daring ini sangat terbatas, selama pembelajaran daring saya tidak menggunakan alat peraga karena susah untuk digunakan, kiat saya mengembangkan materi di grup *whatsapp* adalah menjelaskan materi berulang-ulang, dan saya mengalami kesulitan dalam membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung.<sup>15</sup>

Hal yang sama juga dituturkan oleh guru IPA kelas VII C SMP

N 4 Sungai Penuh kepada peneliti :

Materi pembelajaran disusun sesuai dengan program dan prota (program tahunan), acuan yang saya gunakan adalah silabus, kiat saya mengembangkan materi pelajaran dikelas yaitu dengan cara melihat nilai siswa, jika tugas siswa banyak yang salah maka materi tersebut harus diulangi lagi, untuk membuat kelas tetap kondusif saya memberikan berupa sedikit ancaman kepada siswa, siapa yang tidak serius dalam pembelajaran nanti saya keluarkan dalam grup hal ini dapat membuat siswa tetap mengikuti pembelajaran saya di grup *whatsapp*.<sup>16</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa materi pelajaran IPA di SMPN 4 Sungai Penuh disusun berdasarkan program dan acuan yang digunakan oleh guru seperti silabus, program semester dan program tahunan, guru mengalami kesulitan dalam membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung oleh karena itulah guru memberikan sedikit ancaman untuk menggetarkan siswa agar tetap mengikuti proses pelajaran daring melalui grup WA.

Tingkat kemampuan berpikir siswa berbeda-beda tidak semua siswa mempunyai pola pikir dan daya ingat yang tinggi, oleh karena itu tentu saja ada terdapat beberapa siswa yang belum mengerti

<sup>15</sup> Guru IPA Kelas VII A Dan VII B, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

<sup>16</sup> Guru IPA Kelas VII C, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

mengenai materi yang disampaikan oleh guru apalagi dikondisi sekarang ini pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka membuat siswa tidak konsisten dalam belajar. Guru sebagai motivator dalam proses belajar mengajar tentunya harus bisa menangani hal ini.

Jika ada siswa yang tidak mengerti mengenai materi yang telah dipaparkan maka saya meminta siswa tersebut untuk mengulang menonton video yang telah saya kirim atau saya minta mereka untuk membuka buku paketnya.<sup>17</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh guru IPA kelas VII D dan VII E :

Jika terdapat siswa yang tidak mengerti mengenai materi pelajaran yang saya kirim di grup *whatsapp*, maka saya jelaskan ulang materi tersebut tetapi siswa juga belum paham mengenai materi yang saya paparkan karena mungkin keadaan belajar sekarang secara daring melalui *whatapp* jadi saya adakan pembentukan kelompok kecil dengan siswa yang berdekatan rumahnya, maksimal 5 orang jadi didalam kelompok itu ada yang saya anggap bisa membantu temannya, kemuadia saya adakan *zoom meating* siswa bisa melihat saya secara langsung dalam menjelaskan pelajaran, dan yang terakhir jika kedua usaha tersebut belum bisa dipahami juga oleh siswa maka saya panggil siswa tersebut kesekolah dan saya jelaskan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.<sup>18</sup>

Untuk mengatasi hal diatas agar tidak terjadi secara berulang maka guru perlu melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran. Evaluasi digunakan untuk menilai kemampuan siswa dengan menggunakan alat tes, alat tes yang digunakan adalah berupa soal ataupun pertanyaan seputar materi pelajaran yang telah dipelajari. Tujuan diadakan evaluasi ialah untuk mengetahui proses belajar siswa apakah telah

<sup>17</sup> Guru IPA Kelas VII C, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

<sup>18</sup> Guru IPA Kelas VII D Dan VII E, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

sinkron dengan RPP yang telah dibuat, dan mencari jalan keluar dari kesulitan yang dialami oleh siswa. Untuk itu setiap akhir pembelajaran perlu dilakukan evaluasi akhir.

Evaluasi itu selalu diberikan dan sangat penting untuk diterapkan karena untuk membuat siswa tetap aktif dalam proses pembelajaran, terlebih dahulu guru yang harus lebih aktif, guru harus mampu memancing siswa dengan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi pelajaran, dan juga jangan cuma belajar menggunakan *whatsapp* saja pakai kegiatan yang lain, di wa itu juga ada forum yang bisa kita lihat mukanya jadi kalau anak kelihatan tidak aktif didalam grup guru harus *chat* wa anak tersebut secara pribadi atau *video call*, karena wa itu disuport oleh pemerintah kuotannya. Dan pada akhir pembelajaran daring diberikan soal evaluasi, baik jawaban mereka benar atau salah tetap saya berikan apresiasi nilainya.<sup>19</sup>

Untuk itu setiap akhir pelajaran perlu dilakukan evaluasi, baik berupa tes soal subjektif, kuis dan tes soal objektif. Evaluasi berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, apakah pelajaran tersebut benar-benar sudah dipahami oleh siswa atau perlu diulang lagi.

## 2. Kesulitan Yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media *Whatsapp*

Dalam menerapkan suatu media pembelajaran tentu tidaklah mudah dan gampang, karena butuh keahlian seorang guru dalam menggunakan serta kemampuan untuk menyesuaikan dengan keadaan suasana belajar. Guru juga mendapat kesulitan ataupun kendala dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring, kesulitan

---

<sup>19</sup> Guru IPA Kelas VII D Dan VII E. *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

ini baik berupa kelemahan dari media itu sendiri bahkan dari faktor penunjang pembelajaran sehingga masih terkendala dalam menerapkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran yang lebih efektif.

Guru IPA beserta siswa-siswi SMP Negeri 4 Sungai Penuh merasa adanya kesulitan dengan media penunjang belajar daring saat ini. Hal ini sesuai dengan kutipan berikut ini oleh guru IPA dan siswa-siswi kelas VII berikut paparannya :

Pendapat pertama dari guru IPA kelas VII A dan VII B:

Dalam menggunakan *whatapp* sebagai media pembelajaran saya mengalami kesulitan dalam mereangkan pelajaran, kalau nilai bisa-bisa saja saya kasih tetapi dalam menerangkan pelajaran ini sangat susah betul, saya tidak bisa berbicara lama dalam video ataupun audio karena waktu yang dibatasi.<sup>20</sup>

Pendapat kedua dari guru IPA kelas VII C:

Kesulitannya biasanya kita ketemu langsung bebas istilahnya menerangkan pelajaran kepada siswa sekarang sudah tidak bisa ketemu langsung jadi cara menerangkan materi tidak sepuas tatap muka dan waktunya juga terbatas.

Pendapat ketiga dari guru IPA kelas VII D dan VII E:

Kesulitan saya sejauh ini ada banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, dia mengerjakan tetapi diakhir, kalau ditagih baru dikerjakan, kemudian tidak semua siswa mempunyai hp, jaringan internet yang tidak stabil, dan juga orang tua siswa yang tidak memantau pembelajaran.

Pendapat kelima dari siswa-siswi kelas VII:

Kesulitan yang saya hadapi dalam menggunakan *whatasapp* sebagai media pembelajaran adalah gangguan jaringan, waktu belajar lebih sedikit, dan tidak bisa bermain dan bertemu teman-

---

<sup>20</sup> Guru IPA Kelas VII A Dan VII B. *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

teman disekolah.<sup>21</sup> Hal ini juga sama dengan yang dikatan oleh siswa kelas VII D

Pendapat lain disampaikan oleh siswa kelas VII A:

Selama belajar dengan *whatapp* saya meresa penjelasan kurang dijelaskan oleh guru mengenai materi pelajaran, waktu yang diterapkan lebih sedikit, lalu tidak ada penjelasan yang rinci.<sup>22</sup>

Lalu ada pendapat dari siswa kelas VII C:

Dengan belajar menggunakan media *whatapp* membuat tugas menjadi banyak, waktu belajarnya sedikit, jaringan juga kadang hilang dan timbul.<sup>23</sup>

Selanjutnya pendapat dari siswa kelas VII D :

Kesulitan yang dialami belajar dengan *whatapp* yaitu jaringan susah, penjelasan yang kurang diberikan oleh guru, waktu belajar sedikit, dan banyak tugas.<sup>24</sup>

Dari beberapa pendapat diatas tampak jelas bahwa baik guru maupun siswa-siswi di SMP Negeri 4 Sungai Penuh mengalami kesulitan dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran *online* selama pandemi covid-19 adapun yang menjadi kesulitannya adalah : 1) waktu yang dikurangi dalam proses belajar daring biasanya waktu belajar tatap muka 120 menit, tetapi sekarang waktu belajar cuma 60 menit saja. 2) masalah jaringan yang tidak memadai disetiap area atau lokasi rumah siswa-siswi maupun guru. 3) penjelasan pelajaran juga terperinci, hanya point-point saja yang disampaikan. 4) tidak ada interaksi sosila secara langsung. 5) tugas siswa menjadi banyak, karena setiap mata pelajaran selalu di berikan tugas, berbeda

---

<sup>21</sup> Siswa 4 Kelas VII B, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

<sup>22</sup> Siswa 2 Kelas VII A, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

<sup>23</sup> Siswa 6 Kelas VII C, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

<sup>24</sup> Siswa 7 Kelas VII D, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

hal nya dengan pembelajaran tatap muka tugas kadang dikerjakan disekolah (latihan).

Pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA di SMPN 4 Sungai Penuh belum bisa dikatakan efisien untuk diterapkan hal ini dituturkan oleh guru IPA kelas VII berikut :

Selama pandemi *covid-19* ini sangat susah menerapkan sistem penggunaan WA sebagai media pembelajaran daring yang efisien kepada siswa karena saya memakai video ataupun rekaman yang direkam langsung untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran dan juga waktu yang sedikit sekali dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, lalu siswa juga kurang berpartisipasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran IPA menggunakan media WA ungkap guru IPA kelas VIIA dan VII B.<sup>25</sup>

Hal lain juga dijelaskan oleh wakil kepala kurikulum SMP N 4 Sungai Penuh :

Kalau hanya menggunakan *whatsapp* pembelajaran belum efisien untuk diterapkan karena masih ada kendala-kendala terhadap siswa, kadang guru memberikan materi siswa belum ada yang mengikuti pembelajaran misalnya pada saat absen ada siswa yang belum bergabung, belajar misalnya jam 08:00 Wib siswa mengisi absen sampai jam 09:00-10:00 Wib berartikan belum efisien dalam segi waktunya.<sup>26</sup>

Siswa juga beranggapan sama bahwa proses pembelajaran menggunakan WA belum terlaksana secara efisien:

Proses pembelajaran menggunakan WA yang telah diterapkan belum efisien, karena keadaan dan situasi pandemi *covid* ini saya agak sedikit canggung untuk bertanya mengenai materi pembelajaran kepada guru.<sup>27</sup>

Dalam pelaksanaan belajar mengajar menggunakan media *whatsapp* dianggap belum efisien untuk diterapkan oleh guru, wakil kepala kurikulum, maupun siswa hal ini dikarenakan pelaksanaan waktu belajar dan mengajar yang sedikit, kelalaian siswa dalam

<sup>25</sup> Guru IPA Kelas VII A Dan VII B, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

<sup>26</sup> Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 4 Sungai penuh. *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

<sup>27</sup> Siswa 6 Kelas VII C, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

mengikuti proses pembelajaran serta adanya kecanggungan siswa dalam bertanya mengenai materi yang belum bisa dipahami.

Adapun kelebihan dan kekurangan *whatsapp* sebagai media pembelajaran yang dirasakan oleh siswa sebagai berikut :

Kelebihan *whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah, biayanya murah sehingga tidak menghabiskan banyak kuota internet, mudah untuk digunakan, melalui belajar di grup WA saya bisa mencari jawaban di *google* sedangkan kalau belajar disekolah tidak bisa karena guru melarang untuk membawa hp kesekolah, belajar bisa dilakukan dirumah saja melalui *link* video yang dikirim oleh guru, mudah memutar atau mengulangi pembelajaran, dan dapat membetikan fasilitas belajar *online*. Sedangkan kekurangan yang kami alami ialah jaringan internet yang susah, tidak ada pantauan langsung dari guru sehingga guru tidak melihat apakah kami benar-benar mengikuti proses pembelajaran atau tidak, banyak yang sekedar mengisi absen saja di grup WA dan tidak mengikuti proses pembelajaran, waktu belajar sedikit, penjelasan guru juga lebih sedikit sehingga materinya agak susah untuk dipahami, dan tidak bisa melakukan *video call* dengan semua anggota kelas di grup *whatsapp* seperti di *zoom* bisa melihat semua teman-teman.<sup>28</sup>

Hal ini senada dengan yang dituturkan oleh guru IPA Kelas VII A dan VII B:

Kelebihan WA sebagai media pembelajaran adalah biayanya murah, bisa belajar dimana saja, sedangkan kekurangannya yaitu waktu mengajar yang dikurangi terkadang juga sinyalnya susah.

Lain halnya dengan yang dituturkan oleh guru IPA kelas VII E SMP Negeri 4 Sungai Penuh:

Kelebihan WA sebagai media pembelajaran daring ialah kita bisa memanfaatkan semua fitur yang ada di *whatsapp*, seperti emoji dan banyak fitur-fitur yang bermanfaat misalnya forum, *chat* dan lainnya, bisa mengenal siswa, dan juga bisa digunakan sebagai media belajar daring walau belum bisa dikatakan efisien untuk digunakan. Sedangkan kekurangannya, masih terdapat siswa yang belum paham dalam menggunakan aplikasinya, jaringannya susah di beberapa daerah tertentu, cara menerangkan pelajaran juga tidak memuaskan, waktu belajar daring ini juga terbatas, serta keterbatasan dalam durasi mengirim video atau audio yang berdurasi besar dan panjang.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Siswa 9 Kelas VII E, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020

<sup>29</sup> Guru IPA Kelas VII C. *Wawancara*, Tanggal 9 dan 12 November 2020

Adapun kekurangan *whatsapp* sebagai media pembelajaran media pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Sungai Penuh :

1) jaringan internet yang kurang stabil didaerah tertentu, karena *whatsapp* hanya dapat di akses melalui jaringan internet. 2) keterbatasan dalam melakukan panggilan video karena hanya memaksimalkan 8 orang saja. 3) keterbatasan durasi. Tidak bisa mengirim video atau audio pembelajaran dengan durasi yang besar dan panjang. 4) kesulitan guru dalam mengontrol aktifitas siswa dalam grup *whatsapp*. 5) tidak ada interaksi sosial secara langsung.

Walaupun dalam penggunaannya belum efisien dan terdapat beberapa kekurangannya, media *whatsapp* tetap memiliki manfaat bagi guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar daring seperti yang dituturkan oleh guru dan siswa berikut ini:

Sebagai pengganti belajar di kelas, belajar di grup *whatsapp* juga memiliki manfaat seperti, biaya yang murah, mudah digunakan, sambil belajar bisa membantu orang tua dirumah, memudahkan dalam bertanya karena melalui *chat* grup jadi tidak canggung untuk bertanya ,dan membantu dalam belajar *online*.<sup>30</sup>

Lain pula dengan yang disampaikan oleh salah seorang guru IPA kelas VII E beliau mengatakan manfaat WA sebagai media pembelajaran ialah guru dapat terhubung dengan orang tua, orang tua berperan serta dalam proses belajar didalam grup WA, dapat berinteraksi juga dengan orang tua, serta bisa memberikan fasilitas belajar *online*.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Siswa 11 Kelas VII B, *Wawancara* , Tanggal 9 November 2020

<sup>31</sup> Guru IPA Kelas VII D Dan VII E, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020

Hasil wawancara diatas menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi WA sebagai media pembelajaran yaitu memberikan fasilitas belajar *online*, sebagai penghubung menyampaikan materi pembelajaran, WA gratis dari pemerintah melalui kuota internet 35 giga 5 giga untuk kuota internet dan 30 giga untuk kuota belajar, serta biayanya yang murah dan dapat belajar dimana saja.

Pengadaan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring setidaknya dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga kegiatan belajar dan mengajar tetap berjalan walau ditengah wabah virus corona yang sedang melanda, aplikasi *whatsapp* dapat digunakan sebagai tempat untuk berkomunikasi dan berinteraksi serta berdiskusi *online* yang tidak banyak menghabiskan kuota internet. Dengan menggunakan *whatsapp* siswa bisa mengakses pelajaran selama 24 jam nonstop asalkan terhubung dengan jaringan internet pada penyiaran materi belajar di grup *whatsapp* diinginkan siswa-siswi dapat melangsungkan pembelajaran semaksimalnya, sehingga proses belajar dan mengajar dapat tercipta dan tercapai tujuannya.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari pengamatan peneliti terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media WA di kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh ditemukan bahwa media sosial WA termasuk kedalam media yang

berguna dan bermanfaat dalam proses belajar dan mengajar. Aplikasi WA digunakan untuk memberi dan mengirim materi pelajaran kepada siswa serta tempat melakukan diskusi *online*, pengerjaan tugas, dan sebagai media komunikasi guru dengan siswa.

Wawancara dan observasi yang dilakukan di SMPN 4 Sungai Penuh mengantarkan peneliti pada penjelasan terkait proses pembelajaran daring yang berlangsung di kelas VII. Proses pembelajaran telah sesuai dengan 3 tahap pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan membuka pelajaran mengucapkan salam, mengisi absen kehadiran siswa, berdoa, menyapa siswa, menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, memberika motivasi, dan mengulas pembelajaran sebelumnya. Dilanjutkan dengan Kegiatan menyampaikan materi pelajaran, dilakukan dengan memberikan pengantar materi pelajaran, mengaitkan pelajaran dengan realita kehidupan, lalu guru mengirim *link video youtube* ataupun sumber-sumber belajar lainnya seperti audio yang berisi materi yang akan dipelajari ke grup WA, serta guru memberikan tugas kepada siswa dan yang terakhir Kegiatan penutup yang berisi, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan siswa serta melakukan evaluasi pada pelajaran yang telah dilaksanakan.

Sebagaimana informasi yang peneliti simpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses belajar IPA dengan menggunakan media WA : 1) waktu yang dikurangi dalam proses belajar

daring. 2) kendala jaringan di lokasi tertentu. 3) penjelasan pelajaran disampaikan secara terperinci. 4) tidak ada interaksi sosial secara langsung. 5) tugas siswa menjadi banyak, karena setiap mata pelajaran guru selalu memberikan tugas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas setiap hari. 6) adanya rasa kecanggungan siswa dalam bertanya mengenai materi yang diberikan oleh guru.

Media *whatsapp* sangat berguna dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar IPA secara daring. Karena fungsinya sebagai media pembelajaran, perantara guru dan siswa berinteraksi dalam proses belajar dan mengajar daring, pengganti belajar di sekolah atau didalam kelas, tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan berikut ini terdapat kelebihan *whatsapp* sebagai media pembelajaran online di SMP Negeri 4 Sungai Penuh : 1) biaya yang digunakan relatif lebih murah dibandingkan aplikasi lain seperti *Zoom*. 2) mudah digunakan apalagi bagi siswa-siswi SMP yang baru mengenal belajar menggunakan teknologi seperti *android* dan komputer. 3) dapat belajar di rumah saja, sehingga membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah penyebaran *covid-19*. 4) membantu dalam proses belajar mengajar daring. 5) bisa membantu siswa untuk belajar dimana saja dan kapan saja asalkan terhubung ke jaringan internet.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media aplikasi WA sangat bermanfaat bagi proses terlaksananya pembelajaran daring di SMPN 4 Sungai Penuh selama pandemi *covid-19*. Hasil ini

mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilwa (2019) membuktikan bahwa pemanfaatan media sosial *Whatsapp* termasuk kategori media sosial yang bermanfaat untuk media belajar, informasi, dan diskusi masalah pelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil diantaranya adalah:

1. Sistem penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 4 Sungai Penuh menggunakan *link youtube* yang dikirim di grup *whatsapp* kelas yang berisi materi pembelajaran yang akan ditonton oleh siswa untuk diperhatikan dan dipelajari lebih lanjut lagi. Proses pembelajaran IPA menggunakan media *whatsapp* di kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :
  - 1) Kegiatan pembuka= salam, absen kehadiran, dan berdoa
  - 2) Kegiatan inti penyampaian materi pelajaran= mengirim *link youtube* ke grup *whatsapp* siswa untuk ditonton, dipelajari dan didiskusikan bersama-sama
  - 3) Kegiatan penutup= menyimpulkan pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa dan salam penutup.
2. Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah dalam penyampaian materi pelajaran waktunya terbatas, keterbatasan dalam berinteraksi dengan siswa, jaringan internet yang tidak stabil, penjelasan materi pelajaran juga sedikit karena guru hanya menyampaikan point-pointnya saja, dan setiap

pelajaran menggunakan *whatsapp* selalu diberikan tugas sehingga siswa merasa terbebani dalam belajar menggunakan *whatsapp*.

## **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada guru IPA khususnya agar dapat mengembangkan media dalam pembelajaran lebih menarik. Disamping menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran agar dapat menyelingi aplikasi yang lain yang lebih efektif dan efisien digunakan sebagai media pembelajaran mengingat terdapat kesulitan serta kelemahan *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring saat ini.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengambil tujuan yang lebih relevan lagi, karena pada penelitian kali ini dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran *online* dengan menggunakan *whatsapp* hanya bisa dijadikan acuan oleh sekolah untuk melihat seberapa jauh perkembangan pembelajaran secara *online*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan pada lokasi lainnya dengan penggunaan metode analisis yang lain sehingga kita bisa mengetahui dan memberikan alternatif yang berbeda dalam melihat proses pembelajaran dan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran *online* dengan menggunakan *whatsapp*.
4. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chony, Djunaidi M & Fauzan Almanshur.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur`an dan Terjemahannya*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur`an.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Dokumen Smp Negeri 4 Sungai Penuh, 2020-2021*
- Dolong, Hufri H.M.2016. *Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*, Uin Alauddin, Vol V. No 2.
- Firman,Sari Rahayu. 2020. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*,Vol 02.No 02.
- Gunawan Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Malang : Bumi Aksara.
- Gusty Sry Dkk. 2020, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis
- Hamalik Oemar.2001. *Proses Belajarmengajar*. Jakarta :Bumiaksara.
- Hamalik Oemar.2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Cv.
- Jati, Pranawo Pujo. 2016 . *Analisa Pengaruh Aplikasi Whatsapp Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. First Position Group*. Repository Umsu.
- Kamila, Putri Hilwa .2019. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Islam Al Wahab Jakarta* . Repository Uinjkt.
- Kholik Nur Dkk. 2020. *Potret Pendidikan Guru Dimasa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat : Edu Publisher.
- Kunandar.2011.*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi Cecep,Darmawan Daddy.2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

- M. Shabir U. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik(Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru)*, Journal Uin Alauddin, Vol. 2 No. 2.
- Majid Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pangestika, Lia Nur .2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sma Negeri 5 Depok*. Repository Uinjkt.
- Rusli Muhammad.2020. *Memahami E-Learning Konsep Teknologi Dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Sujana Atep. 2014. *Dasar-Dasar Ipa Konsep Dan Aplikasinya*. Bandung: Upi Press.
- Sutikno, Sobry M.2021.*Strategi Pembelajaran*, Indramayu : Cv Adanu Abimata .
- Tafonao,Talizaro.2018. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Komunikasi Pendidikan, Vol 2. No2.
- Wati Satrina.2018. *Media Dan Sumber Belajar*, Yogyakarta :CV Budi Utama.
- Wisudawati, Widi Asih. Dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metode Pembelajaran Ipa*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Yamin Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

**Lampiran I**

**Daftar Informan Penelitian SMPN 4 Sungai Penuh**

No	Nama	Jabatan
1	Wakil Kepala Kurikulum	Waka Kurikulum
2	Guru – 1	Guru IPA
3	Guru – 2	Guru IPA
4	Guru – 3	Guru IPA
5	Siswa – 1	Siswa
6	Siswa – 2	Siswa
7	Siswa – 3	Siswa
8	Siswa – 4	Siswa
9	Siswa – 5	Siswa
10	Siswa – 6	Siswa
11	Siswa – 7	Siswa
12	Siswa – 8	Siswa
13	Siswa – 9	Siswa
14	Siswa – 10	Siswa
15	Siswa – 11	Siswa
16	Siswa – 12	Siswa
17	Siswa – 13	Siswa
18	Siswa – 14	Siswa
19	Siswa – 15	Siswa
20	Siswa – 16	Siswa
21	Siswa – 17	Siswa
22	Siswa – 18	Siswa
23	Siswa – 19	Siswa
24	Siswa – 20	Siswa
Jumlah		24 Orang

## Lampiran II

### Pedoman Wawancara

#### A. Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Biologi

1. Selama pandemi *covid-19* bagaimana Bapak/Ibu menerapkan proses pembelajaran kepada siswa khususnya di kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana sistem penggunaan *whatsapp* yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran IPA pada kelas VII di SMPN 4 Sungai Penuh selama pandemi *covid-19* ?
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar dengan menggunakan media *whatsapp*?
4. Bagaimana proses pembelajaran IPA yang Bapak/Ibu lakukan pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media *whatsapp* selama pandemi *covid-19* ?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran daring ?
6. Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran IPA yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring?
7. Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*?

8. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar selama pembelajaran daring?
9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran daring?
10. Bagaimana kiat Bapak/Ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran IPA yang disajikan di kelas dalam grup *whatsapp*?
11. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung selama pembelajaran dalam jaringan (daring)?
12. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak mengerti mengenai materi pelajaran yang dipelajari?
13. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran daring menggunakan *whatsapp*?
14. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran daring?
15. Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?
16. Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA?
17. Menurut Bapak/Ibu apakah proses pembelajaran yang telah diterapkan sudah efisien untuk digunakan selama pembelajaran daring ini?
18. Apakah manfaat yang Bapak/Ibu peroleh dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA?

## **B. Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Wakil Kurikulum**

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA selama pandemi *covid-19* di SMPN 4 Sungai Penuh ?
2. Apakah sekolah memberikan fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?
3. Apakah sekolah memberikan sosialisasi tentang pengguna media *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA kepada guru?
4. Apakah sekolah memberikan sosialisasi tentang pengguna media *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA kepada siswa?
5. Berapa lama waktu mengajar yang telah di tentukan selama belajar aplikasi *whatsapp*?
6. Apakah ada aturan yang telah ditetapkan selama proses pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *whatsapp*?
7. Apakah bapak atau ada tim khusus yang memantau guru dalam mengajar di grup *whatsapp*?
8. Apakah proses pembelajaran menggunakan *whatsapp* ini telah efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran?
9. Apakah bapak melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran?
10. Apakah manfaat yang bapak peroleh dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA dikelas VII SMPN 4 Sungai Penuh?

## **C. Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Siswa**

1. Selama pandemi *covid-19* bagaimana proses pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru dikelas ?
2. Bagaimana sistem penggunaan *whatsapp* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA dikelas selama pandemi *covid-19* ?
3. Apakah guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar dengan menggunakan media *whatsapp*?
4. Bagaimana proses pembelajaran IPA yang guru lakukan dikelas dengan menggunakan media *whatsapp* selama pandemi *covid-19* ?
5. Apakah kalian menyenangi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?
6. Apa saja sumber pembelajaran yang kalian gunakan dalam belajar selama pembelajaran daring?
7. Apakah guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran daring?
8. Apakah guru selalu memberikan soal atau tugas setiap pembelajaran daring?
9. Apakah kalian bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang tidak kalian mengerti?
10. Apa saja kesulitan yang kalian hadapai selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?
11. Menurut kalian apakah proses pembelajaran yang telah diterapkan sudah efisien untuk digunakan selama pembelajaran daring ini?
12. Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA?

13. Apakah kalian mendapatkan manfaat dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA?



### Lampiran III

#### **Pedoman Observasi**

1. Identitas observasi
  - a. Lembaga yang diamati :
  - b. Hari/tanggal :
  - c. Waktu :
2. Aspek-aspek yang diamati :
  - a. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran
3. Lembar observasi
  - a. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. (format observasi diisi dengan menggunakan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

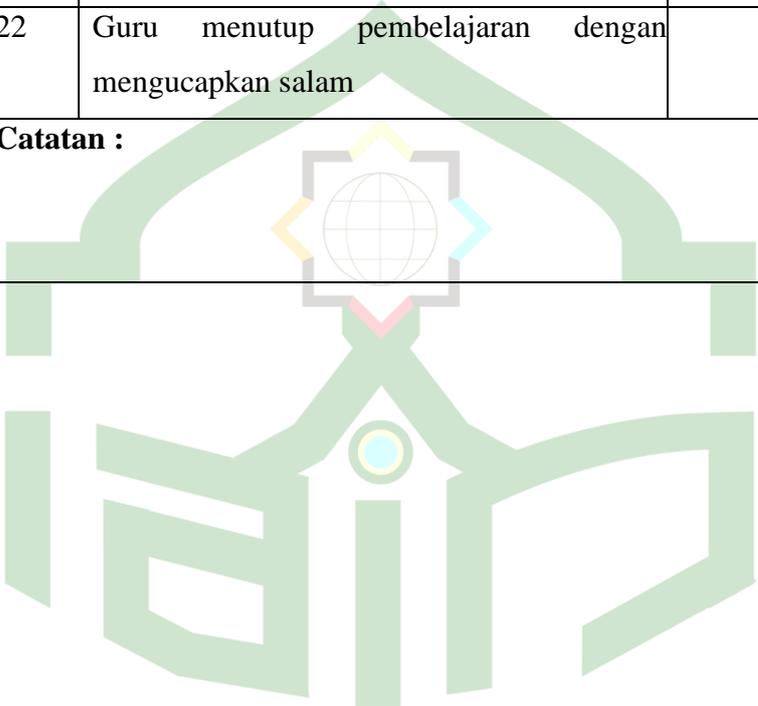
No	Sarana	Ada	Tidak ada
1	Buku		
2	Wifi		
3	Kuota internet		
4	Gadget		
Catatan :			

- b. Pelaksanaan penilaian praktik mengajar guru dalam grup whatsapp. (format observasi diisi dengan menggunakan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Guru memulai pembelajaran tepat waktu		
2	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa		

3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa		
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa		
5	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari		
6	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar		
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
7	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya ( minggu lalu)		
8	Guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran		
9	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
11	Guru menggunakan sumber belajar seperti buku		
12	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran		
13	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
15	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
16	Guru menjawab pertanyaan dari siswa		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari		

18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
19	Guru memberikan tugas kepada siswa		
20	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya		
21	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan		
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		
<b>Catatan :</b>			



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## Lampiran IV

### Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Wakil Kepala Kurikulum  
Nama Sekolah : Smpn 4 Sungai Penuh  
Alamat Sekolah : Jl.Hamaparan Rawang  
Hari/ Tanggal : Kamis, 12 November 2020

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA selama pandemi *covid-19* di SMPN 4 Sungai Penuh ?

Jawab : media pembelajaran IPA di SMP N 4 Sungai Penuh melalui WA

2. Apakah sekolah memberikan fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?

Jawab : iya, seperti buku, quota internet untuk siswa diberikan oleh pemerintah, kalau untuk guru sebelum dibantu oleh pemerintah sekolah memberikan qouta internet untuk mengajar di grup WA kelasnya masing-masing.

3. Apakah sekolah memberikan sosialisasi tentang pengguna media *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA kepada guru?

Jawab : iya sosialisai langsung diberikan kepada guru tentang bagaiman penggunaan WA sebagai media pembelajaran tetapi untuk sistem penggunaannya tergantung oleh guru yang bersangkutan.

4. Apakah sekolah memberikan sosialisasi tentang pengguna media *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA kepada siswa?

Jawab : iya untuk siswa juga diberikan sosialisasi sebelum menggunakan WA sebagai media pembelajaran daring.

5. Berapa lama waktu mengajar yang telah di tentukan selama belajar aplikasi *whasapp*?

Jawab : waktu mengajar di WA dikurangi minsalnya waktu mengajar tatap muka 35 menit sedangkan di WA 30 menit pembelajaran.

6. Apakah ada aturan yang telah ditetapkan selama proses pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *whatsapp*?

Jawab : aturannya sesuai dengan materi yang dijelaskan apakah membutuhkan aplikasi lain untuk membantu tergantung guru yang mengajar.

7. Apakah bapak atau ada tim khusus yang memantau guru dalam mengajar di grup *whatsapp*?

Jawab : tidak ada

8. Apakah proses pembelajaran menggunakan *whatsapp* ini telah efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : belum efisien, karena masih ada kendala-kendala apalagi terhadap siswa misalnya pada absen kehadiran ada siswa yang mengisi absen kehadiran pada saat pembelajaran hampir selesai.

9. Apakah bapak melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran?

Jawab : ada evaluasi tetap dilaksanakan 1 bulan satu kali minimal evaluasinya berupa tugas.

10. Apakah manfaat yang bapak peroleh dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA dikelas VII SMPN 4 Sungai Penuh?

Jawab : sebagai penghubung dalam proses pembelajaran dan quotanya juga lebih sedikit dibandingkan aplikasi lain.

### **Wawancara Dengan Guru Biologi**

Nama Guru : 1. Guru IPA kelas VII A dan VII B

2. Guru IPA kelas VII C

3. Guru IPA kelas VII D dan E

Nama sekolah : Smpn 4 Sungai Penuh

Alamat Sekolah : Jl.Hamaparan Rawang

Hari/ Tanggal : Rabu 9/ Kamis 12 November 2020

1. Selama pandemi *covid-19* bagaimana Bapak/Ibu menerapkan proses pembelajaran kepada siswa khususnya di kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh?

( Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab : pembelajaran selama pandemi menggunakan media *whatsapp*

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab : belajar secara daring menggunakan WA sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran.

2. Bagaimana sistem penggunaan *whatsapp* yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran IPA pada kelas VII di SMPN 4 Sungai Penuh selama pandemi *covid-19* ?

( Guru IPA Kelas VII D & VII E)

Jawab :Sistem penggunaan wa tergantung guru yang mengajar, dikelas VII D & E menggunakan *link youtube* yang berisi video pembelajaran yang dapat ditonton oleh siswa nantinya siswa belajar melalui *link* yang dikirim di grup WA.

( Guru IPA Kelas VII A & VII B)

Jawab :Selama pandemi *covid-19* ini sangat susah menerapkan sistem penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring kepada siswa karena saya memakai video ataupun rekaman yang direkam langsung untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran dan juga waktu yang sedikit sekali dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, lalu siswa juga kurang berpartisipasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp* contohnya saja seperti, ada siswa yang bertanya tentang materi yang belum mereka mengerti kemudian saya telepon siswa tersebut, ternyata yang mengangkat adalah orang tua siswa, ternyata siswanya sudah pergi bermain.

3. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar dengan menggunakan media *whatsapp*?

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab : ada, RPP pasti disiapkan sebelum pembelajaran dimulai.

4. Bagaimana proses pembelajaran IPA yang Bapak/Ibu lakukan pada kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh dengan menggunakan media *whatsapp* selama pandemi *covid-19* ?

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab : Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, absen dan berdoa, pelajaran diawali dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan diteruskan dengan mengirim *link video youtube* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, lalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada siswa terakhir penutup.

5. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran daring ?

(Guru IPA Kelas VII D & E)

Jawab : sesuai dengan program tahunan.

6. Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran IPA yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring?

(Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab : acuan yang saya gunakan adalah silabus.

7. Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*?

(Guru IPA Kelas VII D & E)

Jawab : kriteria yang terperinci, menarik, faktual, sesuai program.

8. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar selama pembelajaran daring?

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab : buku,lks,*youtube*,dan *google*.

9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran daring?

( Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab : Selama pembelajaran daring tidak menggunakan alat peraga karena susah untuk digunakan.

10. Bagaimana kiat Bapak/Ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran IPA yang disajikan di kelas dalam grup *whatsapp*?

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab :Kiat mengembangkan materi pelajaran dikelas yaitu dengan cara melihat nilai siswa, jika tugas siswa banyak yang salah maka materi tersebut harus diulangi lagi.

( Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab :Kiat mengembangkan materi di grup *whatsapp* adalah menjelaskan materi berulang-ulang, hingga siswa dapat memahami apa yang dijelaskan.

11. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung selama pembelajaran dalam jaringan (daring)?

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab : Untuk membuat kelas tetap kondusif diberikan berupa sedikit ancaman kepada siswa, siapa yang tidak serius dalam pembelajaran nanti dikeluarkan dalam grup hal ini dapat membuat siswa tetap mengikuti pembelajaran di grup *whatsapp*.

12. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak mengerti mengenai materi pelajaran yang dipelajari?

(Guru IPA Kelas VII D & E)

Jawab : Menjelaskan ulang materi tersebut tetapi siswa juga belum paham mengenai materi dipaparkan akan diadakan pembentukan kelompok kecil dengan siswa yang berdekatan rumahnya, maksimal 5 orang jadi didalam kelompok itu ada yang dianggap bisa membantu temannya, kemuadia diadakan *zoom meeting* siswa bisa melihat secara langsung dalam menjelaskan pelajaran, dan yang terakhir jika kedua usaha tersebut belum bisa dipahami juga oleh siswa maka dipanggil siswa tersebut kesekolah dan dijelaskan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

13. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran daring menggunakan *whatsapp*?

(Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab :Agar siswa aktif di grup wa maka harus diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pembelajaran yang dapat memancing siswa untuk berpartisipasi dalam belajar.

14. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran daring?

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab : iya soal evaluasi selalu diberikan.

15. Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?

(Guru IPA Kelas VII D & E)

Jawab : Kesulitannya, masih ada terdapat siswa yang tidak terlalu paham mengenai aplikasi WA, jaringan yang tidak stabil, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan kesulitan dalam mengontrol langsung siswa.

(Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab : Dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran ada kesulitan yang dialami dalam mereangkan pelajaran, kalau nilai bisa-bisa saja dikasih tinggi tetapi dalam menerangkan pelajaran ini sangat susah betul, karena tidak bisa berbicara lama dalam video ataupun audio karena waktu yang dibatasi.

(Guru IPA Kelas VII C)

Jawab :Kesulitannya, biasanya ketemu langsung bebas menjelaskan pembelajaran kepada siswa sekarang udah terbatas oleh waktu dalam pembelajaran daring.

16. Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA?

(Guru IPA Kelas VII D & E)

Jawab :Kekurangannya Cuma masalah jaringan, keterbatasan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kelebihan bisa memanfaatkan semua fitur WA untuk pembelajaran *online*.

17. Menurut Bapak/Ibu apakah proses pembelajaran yang telah diterapkan sudah efisien untuk digunakan selama pembelajaran daring ini?

( Guru IPA Kelas VII A & B)

Jawab :Belum efisien karena ada kendalanya berupa kekurangan-kekurangan yang terdapat pada aplikasi WA itu sendiri.

18. Apakah manfaat yang Bapak/Ibu peroleh dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA?

(Guru IPA Kelas VII D & E)

Jawab :Dapat terhubung dengan orang tua siswa, dapat berinteraksi dengan siswa melalui WA, dan juga bisa membantu dalam pembelajaran *online*.

### **Wawancara Dengan Siswa**

1. Selama pandemi *covid-19* bagaimana proses pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru dikelas ?

Siswa 1

Jawab : pembelajaran dilakukan dirumah menggunakan WA.

2. Bagaimana sistem penggunaan *whatsapp* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA dikelas selama pandemi *covid-19* ?

Siswa 2

Jawab : melalui grup WA kelas VII A

3. Apakah guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar dengan menggunakan media *whatsapp*?

Siswa 5

Jawab : ada

4. Bagaimana proses pembelajaran IPA yang guru lakukan dikelas dengan menggunakan media WhatsApp selama pandemi *covid-19* ?

Siswa 8

Jawab : Proses pembelajaran dimulai tepat waktu, dilanjutkan dengan salam dan absen kehadiran dengan menyebut nama dan kata hadir, selanjutnya guru mengirimkan video penjelasan pembelajaran, terkadang ibuk juga mengirimkan video *youtube* yang berisi materi pelajaran, selanjutnya guru memberikan tugas, lalu tugas dikirim ke grup WA dan juga dikumpulkan ke sekolah minggu depannya.

5. Apakah kalian menyenangi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?

Siswa 7

Jawab : Tidak, karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman disekolah.

6. Apa saja sumber pembelajaran yang kalian gunakan dalam belajar selama pembelajaran daring?

Siswa 6

Jawab : buku dan *youtube*

7. Apakah guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran daring?

Siswa 11

Jawab : tidak ada

8. Apakah guru selalu memberikan soal atau tugas setiap pembelajaran daring?

Siswa 14

Jawab : Iya

9. Apakah kalian bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang tidak kalian mengerti?

Siswa 15

Jawab : Iya, bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang tidak di mengerti melalui *chat* pribadi.

10. Apa saja kesulitan yang kalian hadapai selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *whatsapp*?

Siswa 17

Jawab : Jaringan yang tidak stabil dan waktu belajar yang dikurangi.

11. Menurut kalian apakah proses pembelajaran yang telah diterapkan sudah efisien untuk digunakan selama pembelajaran daring ini?

Siswa 4

Jawab :Belum, karena tugas semakin banyak pada setiap pelajaran selalu diberikan tugas.

12. Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan *whatsapp* dalam pembelajaran IPA?

Siswa 20

Jawab : Dalam belajar di grup WA saya bisa mencari jawaban di *google* sedangkan kalau belajar disekolah tidak bisa karena guru melarang untuk membawa hp kesekolah.

13. Apakah kalian mendapatkan manfaat dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran IPA?

Siswa 19

Jawab : Dapat memberikan fasilitas pembelajaran *online*, mudah digunakan, dan biaya yang murah.

Lampiran V

**Catatan Observasi 1**

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 November 2020

Tempat : di ruangan Wakil Kepala Kurikulum

Informan : Wakil Kepala Kurikulum

Kegiatan :Peneliti melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran *online*.

No	Sarana	Ada	Tidak ada
1	Buku	√	
2	Wifi	√	
3	Kuota internet	√	
4	Gadget	√	
Catatan : Gadget (HP) milik pribadi baik siswa maupun guru.			

## Catatan Observasi II

Hari/Tanggal : Rabu 4 November 2020

Tempat : di grup WA pelajaran IPA Kelas VII A

Kegiatan :Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Guru memulai pembelajaran tepat waktu	√	
2	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	√	
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa	√	
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa		
5	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari		X
6	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar	√	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
7	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya ( minggu lalu)	√	
8	Guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran	√	
9	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
11	Guru menggunakan sumber belajar seperti	√	

	buku		
12	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran		<b>X</b>
13	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
15	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
16	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari	√	
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		<b>X</b>
19	Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
20	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya		<b>X</b>
21	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
<b>Catatan :</b>			

## Catatan Observasi II

Hari/Tanggal : Selasa 3 November 2020

Tempat : di grup WA pelajaran IPA Kelas VII B

Kegiatan :Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VII B

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Guru memulai pembelajaran tepat waktu	√	
2	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	√	
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa	√	
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa		
5	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari		X
6	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar	√	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
7	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya ( minggu lalu)	√	
8	Guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran	√	
9	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
11	Guru menggunakan sumber belajar seperti	√	

	buku		
12	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran		<b>X</b>
13	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
15	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
16	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari	√	
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		<b>X</b>
19	Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
20	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya		<b>X</b>
21	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
<b>Catatan :</b>			

### Catatan Observasi III

Hari/Tanggal : Senin 9 November 2020

Tempat : di grup WA pelajaran IPA Kelas VII C

Kegiatan :Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VII C

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Guru memulai pembelajaran tepat waktu	√	
2	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	√	
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa	√	
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa		
5	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari		X
6	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar	√	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
7	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya ( minggu lalu)	√	
8	Guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran	√	
9	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
11	Guru menggunakan sumber belajar seperti	√	

	buku		
12	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	√	
13	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
15	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
16	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari	√	
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
19	Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
20	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya	√	
21	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
<b>Catatan :</b>			

### Catatan Observasi IV

Hari/Tanggal : Kamis 5 November 2020

Tempat : di grup WA pelajaran IPA Kelas VII D

Kegiatan :Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VII D

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Guru memulai pembelajaran tepat waktu	√	
2	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	√	
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa	√	
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa		
5	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari		<b>X</b>
6	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar	√	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
7	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya ( minggu lalu)		<b>X</b>
8	Guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran		<b>X</b>
9	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
11	Guru menggunakan sumber belajar seperti	√	

	buku		
12	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran		<b>X</b>
13	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
15	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
16	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari	√	
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		<b>X</b>
19	Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
20	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya		<b>X</b>
21	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
<b>Catatan :</b>			

### Catatan Observasi V

Hari/Tanggal : Rabu 3 November 2020

Tempat : di grup WA pelajaran IPA Kelas VII E

Kegiatan :Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VII E

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Guru memulai pembelajaran tepat waktu	√	
2	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	√	
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa	√	
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada siswa		
5	Guru memberi motivasi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari		X
6	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar	√	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>			
7	Guru mengulangi pelajaran sebelumnya ( minggu lalu)		X
8	Guru memberikan pengantar tentang materi pembelajaran		X
9	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
11	Guru menggunakan sumber belajar seperti	√	

	buku		
12	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran		<b>X</b>
13	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
15	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
16	Guru menjawab pertanyaan dari siswa	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
17	Guru melaksanakan evaluasi akhir mengenai materi yang sudah dipelajari	√	
18	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		<b>X</b>
19	Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
20	Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya		<b>X</b>
21	Guru melangsungkan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	√	
22	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
<b>Catatan :</b>			

## Dokumentasi Penelitian



(Wawancara Dengan Siswa)



(Wawancara Dengan Siswa)



(Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)



(Wawancara Dengan Guru IPA Kelas VII A Dan VII B)



(Wawancara Dengan Guru IPA Kelas VII C)



(Wawancara Dengan Guru IPA Kelas VII D Dan VII E)

### BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Anisa Deza Utami  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Dalam 22 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang  
Kota Sungai Penuh  
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Kerinci  
Orang Tua : Zazrizal  
Desi Maizarti  
Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SD No 029/X1 cempaka	Hamparan Rawang	2011
2.	SMP N 4 Sungai Penuh	Hamparan Rawang	2014
3.	SMA N 4 Sungai Penuh	Sungai Penuh	2017
4.	IAIN Kerinci	Sungai Liuk	2021

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Anisa Deza Utami

Nim : 1710204056

Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Biologi

Alamat : Desa Simpang Tiga Rawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul ”*Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh*” adalah hasil penelitian sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ada gugutan dari pihak lain maka hal tersebut adalah kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawab di meja hukum.

Sungai Penuh, Maret 2020

Yang Menyatakan,

Anisa Deza Utami

Nim : 1710204056



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Murad Sungai Penuh Telp. 0748 - 21065 Faks. 0748 - 22114  
KodePos. 37112 Website: www.stankerinci.ac.id e-mail: info@stankerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
Nomor : 185 Tahun 2020**

**T E N T A N G  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA IAIN KERINCI  
TAHUN 2019/2020**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci  
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci  
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci  
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In.31./J71/PP.00.9/096.In.bio.03/2020 Tanggal, 24/08/2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menunjuk dan menugaskan :  
1. Nama : **Dr. M. Karim, M.PdI** Sebagai Pembimbing I  
2. Nama : **Tiara, M.Si** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Anisa Deza Utami**  
NIM : 1710204056  
Jurusan : Tadris Biologi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP PADA KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**

**Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH  
PADA TANGGAL : 16 September 2020

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



**Dr. Sa'aduddin, MPd.I**

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114  
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

20 Oktober 2020

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/727/2020  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Sungai Penuh  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal **20 Oktober 2020 s.d 20 Desember 2020**. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Dr. Dairabi Kamil,  
Rektor,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

*(Signature)*  
Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

- Tembusan:
4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
  5. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
  6. Yang bersangkutan sebagai pegangan
  7. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian  
Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/727/2020  
Tanggal : 20 Oktober 2020  
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Rahayu 1610204060	Identifikasi sikap ilmiah dan hubungannya terhadap kepercayaan diri pada pembelajaran biologi siswa kelas X man 2 kota sungai penuh	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	RAFLIUS 1710206012	Sistem Rekrutmen Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Amanah Kota Sungai Penuh	Manajemen Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Peni Lidiana 1710206014	Hubungan motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh	Manajemen Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Anisa Deza Utami 1710204056	Analisis Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media WhatsApp Pada Kelas VII SMPN 4 Sungai Penuh	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



a.n. Rektor,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Yos Sudarso Desa Gedang Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/3 27 / Kesbangpol -2 /X /2020

- Dasar** : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang** : a. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.I /PP.00.9/727/2020 Tanggal 20 Oktober 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian  
b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ANISA DEZA UTAMI  
NIM : 1710204056  
Pekerjaan : MAHASISWI  
Kebangsaan : INDONESIA  
Alamat : Desa Simpang Tiga Rawang Kecamatan Hampanan Rawang Kota Sungai Penuh

Melakukan penelitian Dengan judul **ANALISIS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP PADA KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**

- Untuk** :  
**Tempat Penelitian** : SMP Negeri 4 Sungai Penuh  
**Waktu** : 20 Oktober s.d 20 Desember 2020  
**Dengan Ketentuan** : 1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.  
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.  
4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.  
5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.  
6. Hasil penelitian di serahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1( Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 27 Oktober 2020



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Sekretaris  
S.A.P.R.S.Pd  
NIP. 19640119 197803 1 003

**Tembusan :**

1. Bapak Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.
4. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Depati Parbo No. 01 Pondok Tinggi Sungai Penuh 37112  
Telp/Fax : (0748) 22448  
Website: <http://www.Sungaipenuhkota.go.id> e-mail [disdikspn@email.com](mailto:disdikspn@email.com)

Sungai Penuh, 17 Oktober 2020

Nomor : 420/ *509* /Disdik-1/X/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian  
a.n ANISA DEZA UTAMI

Kepada Yth,  
Sdr. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh  
di -  
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor: In.31/D.I.1/PP.00.9/727/2020 Tanggal 20 Oktober 2020 Perihal izin penelitian, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : **Anisa Deza Utami**  
NIM : 1710204056  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Biologi

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SMP Negeri 4 Sungai Penuh  
Tanggal : 20 Oktober s/d 20 Desember 2020

Judul Penelitian : **ANALISIS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP PADA KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**

Demikian disampaikan agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA, SUNGAI PENUH



**Dr. HADIYANDRA, M. Pd**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19690620 199903 1006



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH**  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL ( SSN )



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos. ✉ 37151 Email: smpn4\_spn@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 800 / 215 / Smpn4\_Spn / 2020

Berdasarkan :

1. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/727/2020 tanggal 20 Oktober 2020, tentang Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Sungai Penuh Nomor : 070/327/Kesbangpol-2/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020, tentang Izin Penelitian.
3. Surat Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh Nomor : 420/509/Disdik-1/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020, tentang Izin Penelitian.

Maka dari itu, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh memberikan izin kepada :

Nama : ANISA DEZA UTAMI  
NIM : 1710204056  
Jurusan : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul : ***Analisis Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media WhatsApp pada Kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh***, yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Oktober s/d 20 Desember 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh, 27 Oktober 2020  
Kepala  
SMP Negeri 4 Sungai Penuh  
  
**D. A. H. M. I. R., S.Pd**  
NIP. 19641218 198503 1 004



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH**  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL ( SSN )



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos. ✉ 37151 Email: smpn4\_spn@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 800 / 249 / Smpn4\_Spn / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh menerangkan bahwa :

Nama : ANISA DEZA UTAMI  
NIM / TM : 1710204056  
Jurusan : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul : *Analisis Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media WhatsApp pada Kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Penuh*, yang dilaksanakan dari tanggal 20 Oktober s/d 20 Desember 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh, Desember 2020  
Kepala  
SMP Negeri 4 Sungai Penuh  
  
D A H M I R, S.Pd  
NIP. 19641218 198503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI**

Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax.(0748) 22114 Kode Pos. 37112

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara **ANISA DEZA UTAMI**, NIM **1710204056** dengan judul ” **PENGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**” telah dimunaqasahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Rabu 25 Agustus 2021 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 25 Agustus 2021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI**

Ketua Sidang

**DHARMA FERRY, M.Pd**  
NIDN. 2030088802

Penguji I

**Dr. NUR RUSLIAH, S.Si, M.Si**  
NIP. 19790315 200801 2 029

Pembimbing I

**Drs. M. KARIM, M.PdI**  
NIP.19660806 200003 1 003

Penguji II

**ANGGI DESVIANA SIREGAR, M.Pd**  
NIP. 199312242019032025

Pembimbing II

**TIARA, M.Si**  
NIDN. 2015048502

Drs. M.Karim, M.Pdi  
Tiara, M.Si  
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, 26 April 2021  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Di -

NOTA DINAS

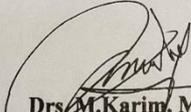
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **ANISA DEZA UTAMI** yang berjudul "**ANALISIS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP PADA KELAS VII SMPN 4 SUNGAI PENUH**", dapat diajukan untuk di-munaqasyahkan guna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

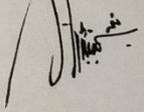
Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Karim, M.Pdi  
NIP. 19660806 200003 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Tiara, M.Si  
NIDN. 2015048502